



**MINAT SISWA SMA NEGERI 1 BATANG KELAS X  
TERHADAP MATA PELAJARAN SEJARAH DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA *PREZI* BERBASIS VIDEO  
INTERAKTIF TAHUN AJARAN 2014/2015**

**HALAMAN JUDUL**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh:

Faiz Fakhruddin  
3101411107

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 26 Juni 2015

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sejarah



Arif Punomo, S.Pd., S.S., MPd  
NIP. 19730131 199903 1 002

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing



Drs. Ibnu Sodik, M.Hum  
NIP. 19631215 198901 1 001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul “Minat Siswa SMA Negeri 1 Batang Kelas X Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Dengan Menggunakan Media *Prezi* Berbasis Video Interaktif Tahun Ajaran 2014/ 2015” ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Agustus 2015

Penguji I



Dr. Suwito Eko Pramono, M.Pd.

NIP. 19580920 198503 1 003

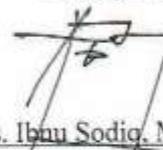
Penguji II



Drs. Jayusman, M.Hum

NIP. 19630815 198803 1 001

Penguji III



Drs. Ibnu Sodik, M.Hum

NIP. 19631215 198901 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



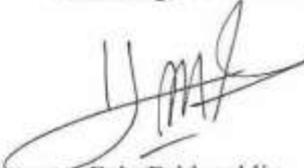
Dr. Subagyo, M.Pd

NIP. 19510808 198003 1 003

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juni 2015



Faiz Fakhruddin  
NIM. 3101411107

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

- *“Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai kesanggupannya”*  
(QS. Al-Baqarah: 286)
- *Jangan berhenti berupaya ketika menemui kegagalan, karena kegagalan adalah cara Allah SWT mengajari kita tentang arti kesungguhan.*

### **Persembahan:**

Dengan tidak mengurangi rasa syukur penulis kepada Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Rukini dan Bapak Rusnan Pranyono yang selalu memberikan kasih sayang tanpa batas, doa serta selalu memberikan motivasi semangat untuk tidak mudah menyerah.
2. Adikku Auliana Zulfa Yusriah yang sudah mendoakanku.
3. Keluarga besarku.
4. Seseorang yang selalu memberi semangat dan inspirasi, yang akan berjuang dari zero to hero, Milla Yuant Nisaa, terimakasih untuk perhatian dan kesabarannya.
5. Sahabatku Tedy, Fuad, Jamil, Odi, Nanda untuk dukungan dan semangatnya selama ini.
6. Teman-teman SAMBEL BARA 2011, terima kasih untuk persahabatan yang indah.
7. Keluarga keduaku Nur Hikmah Kost, untuk rasa kekeluargaannya.
8. Almamater UNNES.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat siswa SMA Negeri 1 Batang kelas X terhadap mata pelajaran sejarah dengan menggunakan media *prezi* berbasis video interaktif tahun ajaran 2014/ 2015” dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesulitan dan hambatan, namun berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, izinkanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan untuk mengenyam pendidikan di UNNES.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd., Ketua Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
4. Drs. Ibnu Sodik, M.Hum., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Sejarah, terimakasih telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
6. Keluarga besar mahasiswa jurusan Sejarah angkatan 2011 atas kenangan yang tidak akan pernah terlupakan.

7. Siti Ismuzaroh, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMA N 1 Batang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Bambang Indriyanto, S.Pd., selaku guru pengampu mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Batang atas bimbingan dan kesempatan yang diberikan.
9. Seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang atas bantuan dan dukungannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Semarang, Juni 2015

Penulis

## SARI

**Fakhrudin, Faiz.** 2015. *Minat Siswa SMA Negeri 1 Batang Kelas X Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Dengan Menggunakan Media Prezi Berbasis Video Interaktif Tahun Ajaran 2014/ 2015*. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

**Kata Kunci** : Minat Belajar Siswa, Media *Prezi* Berbasis Video Interaktif.

Minat belajar merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi tingkat kemampuan siswa dalam belajar. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimanakah minat belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang (2) apakah pengaruh penggunaan media *prezi* berbasis video interaktif terhadap minat belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi analisis. Informan dalam penelitian ini adalah guru sejarah dan siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Batang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi lapangan, wawancara mendalam, serta studi dokumen. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data. Data penelitian dianalisis dengan analisis interaktif, meliputi reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasinya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat belajar sejarah siswa SMA Negeri 1 Batang, diketahui bahwa minat belajar siswa SMA Negeri 1 Batang cenderung rendah. Minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang pada pelajaran sejarah dapat dikatakan rendah karena berdasarkan pengamatan peneliti banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa juga banyak yang melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pelajaran yang sedang berlangsung saat itu. Penggunaan media pembelajaran *Prezi* berbasis video interaktif dianggap dapat meningkatkan minat belajar siswa karena dinilai mampu menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu *Prezi* berbasis video interaktif juga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran karena dapat memberikan gambaran secara langsung mengenai materi yang sedang disampaikan.

Simpulan dari penelitian ini adalah minat belajar sejarah di SMA Negeri 1 Batang masih rendah, kemudian ketika media *Prezi* berbasis video interaktif digunakan, mampu memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Media ini dapat dijadikan salah satu alternatif pada pembelajaran sejarah karena dinilai lebih menarik, serta lebih inovatif dengan tampilannya yang unik tidak seperti media presentasi lain yang sudah biasa digunakan. Adanya video yang digunakan dalam *Prezi* juga membuat siswa lebih mudah untuk memahami pelajaran sejarah karena siswa dapat secara langsung melihat gambaran mengenai materi pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Batasan Istilah .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Pustaka.....	12
1. Media Pembelajaran.....	12
2. Minat Belajar.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Latar Penelitian .....	38
B. Fokus Penelitian .....	39
C. Sumber Data.....	40
D. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data .....	41
E. Keabsahan Data .....	44

F. Teknik Analisis Data .....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian .....	50
B. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan .....	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen Observasi.....	89
2. Hasil Observasi .....	90
3. Instrumen Wawancara.....	93
4. Transkrip Wawancara .....	97
5. Daftar Informan.....	142
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	143
7. Surat Izin Penelitian .....	149
8. Surat Keterangan Penelitian.....	150
9. Foto Dokumentasi Penelitian .....	151

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks dan terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan, atau sikapnya

Kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru sebagai pendidik dan siswa yang merupakan penerima transfer ilmu dari pendidik. Dalam proses pembelajaran selalu terdapat tujuan dari pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, segala hal yang dilakukan siswa dan guru dikelas merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Penyampaian materi pembelajaran dengan menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber ilmu dan pengetahuan dalam kelas merupakan salah satu pandangan lama yang sudah tidak berlaku lagi di abad yang penuh kemajuan teknologi seperti sekarang ini. Perubahan paradigma tersebut pun akhirnya menggeser pemaknaan kata mengajar yang semula menjadikan guru sebagai pusat kegiatan menjadi siswa menjadi pusat kegiatan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang di dalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat kaitannya

dengan masa kini, terkait dengan fakta-fakta dalam ilmu sejarah namun tetap memperhatikan tujuan pendidikan pada umumnya (Widja, 1989:23).

Dalam hal ini, pembelajaran sejarah memegang peranan penting sebagai penghubung antara masa lampau dan masa kini. Sejalan dengan itu, Kochar (2008: 5) juga menyatakan bahwa sejarah merupakan dialog antara peristiwa masa lampau dan perkembangan ke masa depan. Adanya pembelajaran sejarah memungkinkan siswa untuk mengetahui keadaan di masa lampau, sehingga dapat mengambil pelajaran yang berarti untuk menjalani kehidupannya. Selain itu, pembelajaran sejarah juga sangat penting dalam upaya untuk membangun karakter bangsa, karena nasionalisme bisa tumbuh setelah seseorang mempunyai kesadaran historis.

Kondisi pembelajaran yang kurang kondusif, dimana peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran dan guru mengajar dengan metode yang kurang menarik bagi peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pembelajaran sejarah sekarang ini menuntut siswa untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran, memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa sewaktu dibangku sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran sekarang ini menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada aktivitas siswa (Sanjaya, 2006:133).

Pembelajaran sejarah berfungsi untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan bangga terhadap perkembangan masyarakat Indonesia. Dalam proses belajar

mengajar, khususnya mata pelajaran sejarah seorang guru harus dapat menjelaskan tentang peristiwa-peristiwa sejarah di masa lalu. Menurut Kuntowijoyo dalam bukunya Pengantar Ilmu Sejarah (Kuntowijoyo, 1995:18), sejarah adalah rekonstruksi masa lalu. Dengan demikian sejarah sangat berhubungan erat dengan peristiwa dan kehidupan umat manusia di masa lalu. Peristiwa-peristiwa masa lalu inilah yang dapat menumbuhkan rasa kebangsaan dan bangga terhadap tanah air.

Menurut Widja (1989:49), mata pelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Hal ini dikarenakan pendidikan sejarah memiliki arti penting dalam pembentukan kesadaran dan wawasan kebangsaan. Arti penting ini dapat ditangkap dari makna edukatif dari pendidikan sejarah itu sendiri. Makna yang bisa ditangkap dari pendidikan sejarah adalah pendidikan sejarah bisa memberikan kearifan dan kebijaksanaan bagi yang mempelajarinya.

Pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan cara yang bervariasi. Guru sejarah dapat menciptakan pembelajaran sejarah yang menarik dengan melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif didukung sarana dan prasarana yang tersedia dalam sekolah. Hal tersebut bisa menumbuhkan motivasi belajar sejarah siswa. Pada dasarnya, motivasi belajar yang tinggi dari peserta didik, akan diikuti oleh intensitas belajar yang lebih baik sehingga pada gilirannya dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kualitas proses

dan hasil pembelajaran sejarah juga dipengaruhi sikap siswa terhadap pelajaran sejarah selama kegiatan belajar mengajar berlangsung (Aman, 2011: 123).

Sebagai pendidik, seorang guru telah menentukan tujuan dari proses pembelajaran yang akan di terapkan di dalam kelas. Perwujudan tujuan pembelajaran tersebut pun memerlukan kematangan metode baik dari guru sebagai pendidik maupun siswa sebagai objek dari kegiatan pembelajaran. Jadi, dengan demikian metode pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Beberapa hal yang dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa menurut Arsyad adalah kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran, serta diimbangi dengan fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang memadai. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan semangat belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran adalah yang pertama, media grafis, seperti gambar, foto grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Kedua, media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model susun, model kerja dan lain-lain. Ketiga, media proyeksi seperti slide, film, LCD, penggunaan OHP dan lain-lain. Keempat penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran (Sudjana, 2010:3).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar

mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya (Arsyad, 2011:2).

Selain itu dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni selain dari model mengajar terdapat pula media pengajaran sebagai alat bantu mengajar, sehingga pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, bahan pengajaran juga akan lebih mudah dipahami, model mengajar akan lebih bervariasi, dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain (Sudjana dan Rivai, 2009: 2).

SMA Negeri 1 Batang merupakan salah satu dari beberapa sekolah yang berada di Kabupaten Batang. Sekolah ini terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro No.8, Kota Batang. Berdasarkan pengamatan pada saat observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Batang khususnya kelas X ditemukan beberapa masalah yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya yang berhubungan dengan siswa, dimana siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian yang berhubungan dengan guru sebagai sumber belajar, dimana masih menggunakan metode dan media konvensional, sehingga guru belum dapat mendekatkan siswa dengan pengalaman belajarnya dan siswa masih kurang dalam hal kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta mengkonstruksi pengetahuannya.

Metode ceramah dalam pembelajaran sejarah memang masih penting, tetapi peran guru didalam kelas masih sangat dominan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat terbatas, sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah. Hal ini dapat terlihat ketika guru mendominasi pembelajaran dengan metode ceramah, sehingga hanya sebagian yang mengikuti dan memperhatikan pelajaran. Pembelajaran yang efektif seharusnya lebih memberdayakan siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran bisa menjadi solusi guru dalam mengantisipasi pembelajaran yang dirasa kurang bagi siswa. Salah satu media yang dapat menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan *Prezi* berbasis video interaktif sebagai media pembelajaran sejarah. Pemanfaatan *Prezi* berbasis video interaktif sebagai media pembelajaran sejarah diharapkan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. *Prezi* adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, *Prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. *Prezi* menjadi unggul karena program ini menggunakan Zooming User Interface (ZUI), yang memungkinkan pengguna *Prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka.

*Prezi* digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non-linier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier, atau presentasi berbentuk peta-pikiran (mind-map) sebagai contoh dari presentasi non-linier. Pada *Prezi*, teks, gambar, video, dan media presentasi

lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Pengguna kemudian menentukan ukuran relatif dan posisi antara semua obyek presentasi dan dapat mengitari serta menyorot obyek-obyek tersebut. Untuk membuat presentasi linier, pengguna dapat membangun jalur navigasi presentasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Agar lebih menarik penambahan video yang ditempatkan di atas kanvas presentasi *Prezi* dapat dijadikan variasi dalam pemaparan materi pelajaran. Media video adalah media yang mampu menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara ilmiah. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri, menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap, mendorong dan meningkatkan motivasi (Arsyad, 2011:49).

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Minat Siswa SMA Negeri 1 Batang Kelas X Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Dengan Menggunakan Media *Prezi* Berbasis Video Interaktif Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang?

2. Bagaimanakah penerapan media *prezi* berbasis video interaktif terhadap minat belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media *prezi* berbasis video interaktif terhadap minat belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis minat belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan media *prezi* berbasis video interaktif terhadap minat belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang.
3. Mengetahui pengaruh media *prezi* berbasis video interaktif terhadap minat belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pemahaman siswa. sehingga dapat memberi semangat baru dalam belajar. Selain itu dapat meningkatkan minat belajar dan memotivasi siswa pada mata pelajaran Sejarah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat meningkatkan profesionalitas guru dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan media pembelajaran, mengingat perkembangan teknologi yang semakin maju. Selain itu, dapat menambah motivasi dalam memberikan pelayanan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan strategi pembelajaran guru, memperbaiki suasana kelas yang nyaman untuk belajar serta mengarahkan siswanya untuk lebih aktif sehingga prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Batang menjadi lebih baik dan maju.

d. Bagi Peneliti

Memberi bekal pengetahuan kepada penulis berkaitan pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan *Prezi* berbasis video interaktif sebagai media pembelajaran.

**2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik khususnya mengenai strategi pembelajaran guru dengan memanfaatkan *Prezi* berbasis video interaktif sebagai media pembelajaran sejarah terhadap minat belajar siswa. Sehingga dapat menciptakan suasana belajar kelas yang nyaman dan kondusif, serta keaktifan belajar siswa dalam kelas sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Selain itu dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya yang sejenis.

## **E. Batasan Istilah**

Untuk memberikan batasan ruang lingkup, maka pembatasan istilah sangat penting agar penelitian dapat berlangsung lebih mendalam secara efektif dan efisien. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yaitu:

### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pembelajaran dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2008:7).

### **2. Prezi**

Prezi adalah sebuah perangkat lunak (software) masa kini yang fungsi utamanya hampir sama dengan Power Point, yaitu untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, Prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Prezi menggunakan Zooming User Interface (ZUI), hal inilah yang membuat software ini mempunyai ciri khas dan keunggulan tersendiri, yang memungkinkan pengguna Prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka.

### **3. Video Interaktif**

Media video adalah media yang mampu menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara ilmiah. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri, menyajikan informasi,

memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap, mendorong dan meningkatkan motivasi (Arsyad, 2011:49).

Video interaktif dapat diartikan sebagai media yang berupa gambar bergerak dengan ditunjang penjelasan melalui suara serta pada saat proses penggunaannya dapat diperlambat prosesnya dengan tujuan siswa yang kurang mengerti dapat menanyakan kepada guru sehingga terjadi suasana pembelajaran yang baik di dalam kelas.

#### **4. Minat Belajar**

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berberda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan (Slameto 2003:57).

Minat ditujukan untuk menunjukkan suatu keadaan dalam diri seseorang yang berasal dari akibat suatu kebutuhan dari dalam. Suatu minat dapat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

#### **5. Pembelajaran Sejarah**

Menurut Kartodirjo (1992: 265) tujuan yang luhur dari sejarah untuk diajarkan pada semua jenjang sekolah adalah menanamkan semangat kebangsaan, cinta

tanah air, bangsa dan negara, serta sadar untuk menjawab untuk apa yang ia lahirkan. Pelajaran sejarah merupakan salah satu unsur utama dalam pendidikan politik bangsa. Pembelajaran sejarah mempunyai fungsi strategis dalam pembangunan bangsa, pengetahuan sejarah nasional yang mampu membangkitkan kesadaran akan pengalaman kolektif bangsa Indonesia beserta segala suka dukanya, kemenangan, serta kekalahan dalam perjuangan bersama, tak berlebih-lebihan kalau kebersamaan itulah menciptakan solidaritas nasional.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Sejauh ini penelitian mengenai pemanfaatan *Prezi* berbasis video interaktif sebagai media pembelajaran belum ada, yang ada hanya sebatas menerapkan salah satu *treatment* dari penelitian. Penelitian itu diantaranya :

1. Desi Sulistiyowati. (2013). *Pengaruh Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap minat dan prestasi belajar siswa dengan memanfaatkan facebook sebagai media pembelajaran sejarah.

#### **G. Kajian Pustaka**

Dalam melaksanakan suatu penelitian diperlukan referensi yang jelas, dengan tujuan agar peneliti tetap berada dalam konteks. Adapun kajian pustaka tersebut sebagai berikut:

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media**

Kata media berasal dari bahasa latin, *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Pengertian umumnya adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa (Suryani &

Agung, 2012:135). Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran karena media membantu siswa dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan pengajaran. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu (Djamarah dan Zain, 1997: 136). Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru sebagai penyalur pesan dalam menyampaikan materi pelajaran guna mencapai keberhasilan tujuan pengajaran.

Media sebagai salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut disebut sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

Pada awalnya media hanya sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Berbeda dengan saat ini, kehadiran media pembelajaran juga dapat memberikan dorongan, stimulus maupun pengembangan aspek intelektual maupun emosional siswa. Media pembelajaran juga mampu untuk memotivasi belajar, meningkatkan minat siswa, dan membangkitkan kreativitas siswa.

Kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran (Hamzah, 2008: 116). Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi memudahkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media dapat mempertinggi minat belajar siswa.

Tujuan dari proses belajar-mengajar dapat dicapai dengan baik bila ditunjang oleh berbagai faktor, antara lain media pembelajaran. Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran karena media membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa sehubungan dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan pengajaran. Dalam kondisi ini penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efesien proses dan mutu hasil belajar-mengajar (Rivai & Sudjana, 2001:64).

Pemanfaatan media harus terencana dengan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kehadiran media sangat membantu siswa untuk memahami suatu konsep tertentu yang sulit dijelaskan. Pemanfaatan media sangat tergantung pada karakteristik media dan kemampuan guru maupun siswa memahami cara kerja media tersebut, sehingga pada akhirnya media dapat dipergunakan dan dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Penggunaan media itu sendiri dimaksudkan agar siswa mampu menciptakan sesuatu yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk

dipergunakan dengan bentuk dan variasi lain yang berguna dalam kegiatan belajarnya, sehingga mereka mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (Rusman, 2013:161).

Dari pandangan yang ada di atas dapat dikatakan bahwa media merupakan alat yang memungkinkan siswa untuk mengerti dan memahami sesuatu dengan mudah dan mengingatnya dalam waktu yang lama dibandingkan dengan penyampaian materi pelajaran dengan cara tatap muka dan ceramah tanpa alat bantu atau media pembelajaran.

#### **b. Ciri – Ciri Media**

Secara umum terdapat tiga ciri media pembelajaran yang menjadi petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya (Rusman, 2013:166).

##### **1) Ciri Fiksatif**

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Ciri ini sangat penting bagi guru karena kejadian atau objek yang telah direkam dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat bahkan dapat ditransfer ke dalam format lainnya. Peristiwa yang kejadiannya hanya sekali dapat diabadikan dan disusun kembali untuk keperluan kegiatan pembelajaran.

##### **2) Ciri Manipulatif**

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media mempunyai ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu lama dapat disajikan kepada siswa dalam waktu sekejap dengan teknik pengambilan

gambar *time-lapse recording*. Kemampuan media dari ciri ini memerlukan perhatian lebih karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau pemotongan bagian yang salah, maka akan terjadi pula kesalahan penafsiran, sehingga dapat merubah sikap siswa ke arah yang tidak diinginkan.

### 3) Ciri Distributif

Ciri ini memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

### c. Manfaat Media

Media memiliki fungsi yang sangat strategis dalam pembelajaran. Seringkali terjadi banyak siswa yang tidak tahu atau kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru karena kurang optimalnya pemberdayaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Arsyad (2011:25) menyatakan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, minat dan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajarsendiri sesuai dengan kemampuan dan motivasinya.

- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

Menurut Rusman (2013:164) manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Fungsi media di dalam proses pembelajaran cukup penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama membantu siswa untuk belajar. Pemanfaatan media pembelajaran akan sangat membantu dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran serta memberikan makna yang lebih dari proses pembelajaran sehingga memotivasi peserta didik untuk meningkatkan proses belajarnya.

#### **d. Penggunaan Media Pembelajaran**

Salah satu kegunaan media pembelajaran adalah media yang digunakan membawa pesan atau informasi kepada siswa. Oleh karena itu, perlu dirancang dan dikembangkan lingkungan pembelajaran yang interaktif yang dapat menjawab dan memenuhi kebutuhan belajar perorangan dengan menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan mediana yang efektif guna menjamin terjadinya pembelajaran (Arsyad, 2011: 82).

##### 1) Media Berbasis Cetakan

Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf, dan kotak. Informasi penting dapat pula diberi tekanan dengan menggunakan kotak.

##### 2) Media Berbasis Visual

Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Arsyad (2011: 92), menyatakan beberapa prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan media berbasis visual sebagai berikut:

- a) Usahakan visual itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambaran garis, karton, bagan, dan diagram.
- b) Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran sehingga

pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

- c) Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit pelajaran.
- d) Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat.
- e) Gunakan visual untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep.
- f) Hindari visual yang tak berimbang.
- g) Tekankan kejelasan dan ketepatan semua visual.
- h) Visual yang diproyeksikan harus mudah terbaca.
- i) Visual, khususnya diagram, amat membantu untuk mempelajari materi yang agak kompleks.

### 3) Media Berbasis Audio-Visual

Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan banyak, rancangan, dan penelitian.

### 4) Media Berbasis Komputer

Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama Computer-Managed Instruction (CMI). Arsyad (2011: 96), menyatakan bahwa komputer dapat menyajikan informasi dan tahap pembelajaran. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran secara umum mengikuti proses instruksional sebagai berikut :

- a) Merencanakan, mengatur dan mengorganisasikan, serta menjadwalkan pelajaran.
- b) Mengevaluasi siswa (tes).

- c) Mengumpulkan data mengenai siswa.
- d) Melakukan analisis statistik mengenai data pembelajaran.
- e) Membuat catatan perkembangan pembelajaran (kelompok atau perseorangan)

**e. *Prezi***

*Prezi* adalah sebuah perangkat lunak (*software*) masa kini yang fungsi utamanya hampir sama dengan Power Point, yaitu untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, *Prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. *Prezi* menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI), hal inilah yang membuat software ini mempunyai ciri khas dan keunggulan tersendiri, yang memungkinkan pengguna *Prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka.

Pada awalnya *Prezi* dikembangkan oleh arsitek Hungaria bernama Adam Somlai-Fischer pada tahun 2009 sebagai alat visualisasi arsitektur. Misi yang dinyatakan oleh *Prezi* adalah untuk “membuat berbagi ide menjadi lebih menarik”, dan *Prezi* sengaja dibuat untuk menjadi alat untuk mengembangkan dan berbagi ide dalam bentuk visual yang bersifat naratif.

*Prezi* digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non-linier. presentasi linier adalah presentasi terstruktur artinya tampilan yang satu dengan yang lainnya saling berurutan, sedangkan presentasi non linier adalah presentasi yang berbentuk peta-pikiran (*mind-map*). Dalam software ini teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas

presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Pengguna dapat menentukan ukuran relatif dan posisi antara semua obyek presentasi sesuai keinginan.

*Prezi* menyediakan satu stage yang tidak terbatas luasnya untuk berkreasi menghasilkan slideshow presentasi yang menarik. Dengan platform yang berdasarkan flash, maka pengguna *Prezi* akan merasakan fungsi-fungsi yang ada menjadi sangat dinamik dan interaktif. Di dalamnya dapat dimasukkan berbagai gambar, lagu bahkan video kedalam presentasi dengan mudah. Selain itu, pengguna diberikan kebebasan sepenuhnya untuk berkreasi mengenai pergerakan slide satu ke slide berikutnya. Bisa transisi secara zoom in/out, perputaran, dan lainnya, karena *Prezi* adalah berdasarkan stage. Maka kreasi slide yang dihasilkan pastilah sangat efektif dan menarik bagi pembaca.

Keunggulan *Prezi* adalah tampilan tema yang lebih bervariasi dibandingkan dengan power point. Penyajiannya yang menarik ketika dalam mode presentasi, dengan menggunakan teknologi *Zooming User Interface (ZUI)*, hal inilah yang membuat software ini mempunyai ciri khas dan keunggulan tersendiri, yang memungkinkan pengguna *Prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan setiap slide presentasi mereka. Lebih simpel dalam hal pembuatan animasi dan pilihan tema keren yang dapat di unduh secara online membuat *Prezi* menjadi software yang memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan software presentasi lainnya.

Sebagai sebuah alat untuk membantu proses pembelajaran, *Prezi* juga memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan *Prezi* antara lain:

- a) Software ini terlihat monoton, karena hanya menggunakan teknologi ZUI (tampilan yang nge-Zoom),
- b) Proses instalasinya membutuhkan koneksi internet.
- c) Sulit memasukkan simbol matematika.
- d) Jika tidak memiliki serial number maka *Prezi* hanya dapat digunakan selama 30 hari.

Dengan keunggulan yang dimilikinya, *Prezi* dapat dimanfaatkan dalam pendidikan sebagai media untuk membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran agar lebih menarik dan mudah di pahami siswa dan penerapannya menggunakan komputer dan proyektor. *Prezi* sangat berguna dalam mendukung kesuksesan sebuah presentasi dan Proses Belajar Mengajar (PBM).

#### **f. Video Interaktif**

Media video pembelajaran digolongkan ke dalam jenis media audio visual aids (AVA). Media video juga diartikan sebagai suatu sistem penyampaian pengajaran dimana materi video disajikan dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat video, tetapi juga memberikan respons aktif, dan respons itu yang menentukan jumlah frekuensi penyajian. Peralatan yang diperlukan antara lain komputer, video disc laser, dan layar monitor (Arsyad, 2011:36).

Media video mempunyai karakteristik yang berbeda dari yang lainnya, yaitu gambar bergerak, yang disertai unsur suara, dapat digunakan untuk sekolah jarak jauh, memiliki perangkat slow motion untuk memperlambat proses. Kelebihannya

adalah menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sifatnya yang audio visual mempunyai daya tarik. Mengurangi kejenuhan, menambah daya tahan ingatan, portabel sehingga mudah dibawa kemana-mana. Kekurangannya yaitu pengadaan yang memerlukan biaya, tergantung pada energi listrik, komunikasi searah sehingga tidak dapat memberi peluang untuk umpan balik, mudah tergoda untuk menayangkan hiburan.

Interaktif dalam kamus besar bahasa Indonesia bersifat saling melakukan aksi, antar-hubungan, saling aktif. Video interaktif dapat diartikan sebagai media yang berupa gambar bergerak dengan ditunjang penjelasan melalui suara serta pada saat proses penggunaannya dapat diperlambat prosesnya dengan tujuan siswa yang kurang mengerti dapat menanyakan kepada guru sehingga terjadi suasana pembelajaran yang baik di dalam kelas.

Video juga bisa dimanfaatkan untuk hampir semua topik dan setiap ranah: kognitif, afektif, psikomotorik, dan interpersonal. Pada ranah kognitif, siswa bisa mengobservasi kejadian sejarah masa lalu dan rekaman aktual dari peristiwa terkini, karena unsur warna, suara dan gerak di sini mampu membuat karakter berasa lebih hidup. Selain itu menonton video, setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar.

Pada ranah afektif, video dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif. Hal ini tidak dapat dilepaskan dari potensi emosional impact yang dimiliki oleh video, di mana ia mampu secara langsung mempengaruhi sisi penyikapan personal dan sosial siswa. Membuat mereka tertawa terbahak-bahak (atau hanya tersenyum) karena gembira,

atau sebaliknya menangis berurai air mata karena sedih.

Pada ranah psikomotorik, video memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja, misalnya dalam mendemonstrasikan bagaimana tatacara merangkai bunga, membuat origami pada anak-anak TK, atau memasak pada pelajaran tata boga dan lain sebagainya. Semua itu akan terasa lebih simpel, mendetail, dan bisa diulang-ulang. Video pembelajaran yang merekam kegiatan motorik siswa juga memberikan kesempatan pada mereka untuk mengamati dan mengevaluasi kerja praktikum mereka, baik secara pribadi maupun dari temannya.

Selain kelebihan, video/film juga memiliki kekurangan, diantaranya: sebagaimana media audio-visual yang lain, pemanfaatan media ini juga terkesan memakan biaya tidak murah, dan penyangganya terkait peralatan lainnya seperti video player, layar bagi kelas besar beserta LCD nya, dan lain-lain.

## **2. Minat Belajar**

### **a. Pengertian Minat Belajar**

Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Minat merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi tingkat kemampuan siswa dalam belajar. Hamalik, (2001: 158) berpendapat bahwa minat adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, orang tidak akan berminat untuk berbuat sesuatu. Seorang siswa melakukan kegiatan belajar selalu mempunyai tujuan mengapa ia melakukan kegiatan belajar tersebut. Oleh karena itu, minat

merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar. Adanya minat diharapkan dapat memperoleh hasil yang memuaskan dalam setiap kegiatan. Sardiman A. M. (2011: 76) berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan kebutuhannya sendiri. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan terhadap sesuatu. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan jika minat merupakan sebuah kondisi dimana seseorang merasa tertarik dengan suatu ciri-ciri atau keadaan tertentu.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Belajar tanpa adanya minat kiranya sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal. Kuat lemahnya minat seseorang turut mempengaruhi keberhasilan. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar, minat dalam belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan serta kebutuhannya. Apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting,

dan apabila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat belajar. Hal ini juga mengakibatkan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat belajar ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat belajar itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat belajar kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.

Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat dapat menambah kegiatan belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari tersebut.

Beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa, minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Apabila seorang guru ingin berhasil dalam melakukan

kegiatan belajar mengajar harus dapat memberikan rangsangan kepada murid agar ia berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Apabila murid sudah merasa berminat mengikuti pelajaran, maka ia akan dapat mengerti dengan mudah dan sebaliknya apabila murid merasakan tidak berminat dalam melakukan proses pembelajaran ia akan merasa sungkan mengikuti pelajaran tersebut.

#### **b. Klasifikasi Minat Belajar**

Minat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang berkaitan dengan aktifitas itu sendiri dan timbul dalam dirinya sendiri. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar dirinya.

Beberapa ahli telah mencoba mengklasifikasikan minat berdasarkan pendekatan yang berbeda satu sama lain, sehingga minat dapat dikategorikan seperti berikut ini. Suhartini (2001: 25) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis berdasarkan bentuk pengekspresian dari minat:

- 1) Minat yang di ekspresikan (*Expressed interest*), minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- 2) Minat yang diwujudkan (*Manifest interest*), minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- 3) Minat yang diujikan (*Tested interest*), minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- 4) Minat yang diinventarisikan (*Inventaried interest*), minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan

pernyataan.

### **c. Indikator Minat Belajar**

Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu.

Analisa minat dapat dilakukan terhadap keinginan untuk mengetahui atau memiliki sesuatu, objek-objek atau kegiatan yang disenangi, jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi, usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu. Pendapat tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan Slameto (2010:180), bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut

Selain itu, minat dapat diekspresikan anak didik melalui pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, partisipasi dalam aktif dalam suatu kegiatan, memberikan perhatian yang lebih besar yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatnya tanpa menghiraukan yang lain (Djamarah, 2002:132). Dari kedua pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana minatnya dalam melakukan aktivitas yang mereka

senangi dan terlibat atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, indikator minat yang digunakan sebagai acuan penelitian ini adalah perasaan senang, perhatian, dan rasa ingin tahu. Minat yang diungkap melalui penelitian ini adalah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah.

Indikator yang pertama yaitu perasaan senang. Menurut Sumardi Suryabrata dalam Djawariyah (1999: 18-19) perasaan senang dapat diartikan sebagai sebuah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mengarah pada perubahan sikap orang tersebut. Misalnya seseorang yang mempunyai rasa terhadap sesuatu objek, maka akan timbul minat untuk lebih mendalami pada objek tersebut.

Indikator yang kedua yaitu perhatian. Perhatian dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seorang individu mampu memusatkan pikiran. Menurut Salahudin (1991:136) perhatian merupakan suatu keadaan mengkonsentrasikan diri, mengerahkan aktivitas psikis pada satu titik sentral. Perhatian adalah aktivitas kejiwaan yang tertuju kepada suatu objek. Jika seseorang mempunyai perhatian pada suatu objek maka ada pemusatan tenaga psikis dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang dilakukan.

Indikator yang terakhir adalah rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu dapat diartikan sebagai dorongan untuk tahu hal-hal baru yang sebelumnya tidak kita ketahui. Rasa ingin tahu juga dapat diartikan sebagai sebuah perasaan penasaran seseorang untuk mengerti informasi mengenai suatu hal. Rasa ingin tahu merupakan motif sebagai pendorong manusia untuk beraktifitas agar dapat mengetahui hal yang diinginkan.

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Terdapat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain yaitu:

Faktor internal:

##### 1) Motivasi

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman, 1986:73). Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (1986:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut Anni (2009:160) motivasi adalah penting, bahkan tanpa kesepakatan tertentu mengenai definisi konsep tersebut. Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi.

##### 2) Belajar

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran

bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut. Hamalik (2001: 110) menyatakan bahwa belajar tanpa adanya minat kiranya sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.

Belajar menurut Djamarah dan Zain (1997: 11) merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Sedangkan menurut Suryani dan Agung (2012: 34) belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, karena dengan belajar seseorang memahami dan menguasai sesuatu sehingga orang tersebut dapat meningkatkan kemampuannya. Belajar merupakan perkembangan hidup manusia yang dimulai sejak lahir dan berlangsung seumur hidup. Seseorang dikatakan belajar, bila dapat diasumsikan dalam diri orang itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Berdasarkan dua pengertian belajar tersebut dapat disimpulkan jika belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh individu dengan tujuan agar terjadi perubahan baik dalam sikap maupun cara berfikir ke arah yang lebih baik lagi.

Belajar sejarah diharap dapat memberikan efek pada kepribadian siswa yang diharapkan dapat menjadi lebih baik lagi dengan tidak mengulang kesalahan di masa lalu yang dijadikan bekal untuk masa yang akan datang. Melalui pembelajaran sejarah, siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berfikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat

digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat (Agung dan Wahyuni, 2013: 56).

Setelah faktor internal terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

Faktor Eksternal:

#### 1) Bahan Pelajaran dan Cara Guru Menyampaikan Pelajaran

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Menurut Djamarah dan Zain (1997: 51) bahan pelajaran merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengajaran, sebab bahan pelajaran adalah inti dalam proses belajar mengajar yang akan disampaikan kepada anak didik.

Bahan pelajaran sebagaimana yang dikatakan Suryani dan Agung (2012: 40) adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pelajaran, proses belajar mengajar tidak akan berjalan karena itu guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan pada peserta didik. Melalui bahan pelajaran ini siswa diantarkan kepada tujuan pengajaran. Dengan perkataan lain tujuan yang akan dicapai siswa diwarnai dan dibentuk oleh bahan pelajaran.

#### 2) Metode yang Digunakan

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak-

anak didik. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Djamarah dan Zain, 1997: 82).

Salah satu kegiatan yang harus dilakukan guru adalah memilih dan menentukan metode mengajar. Suryani dan Agung (2012: 51) menyatakan bahwa penggunaan metode yang tidak sesuai akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Penggunaan metode yang tidak sesuai akan berakibat banyak materi atau bahan pelajaran yang terbuang, dan kebutuhan siswa terabaikan. Penggunaan metode seharusnya menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.

#### **e. Cara Membangkitkan Minat Belajar**

Minat belajar memiliki peranan dalam mempermudah dan memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, membantu untuk berkonsentrasi serta dapat mengurangi rasa bosan dalam belajar. Dalam hal belajar apabila seorang siswa mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu maka siswa tersebut akan merasakan senang dan dapat memberi perhatian pada mata materi pelajaran sehingga menimbulkan sikap keterlibatan ingin belajar. Sesuatu yang menarik minat dan dibutuhkan anak, akan menarik perhatiannya, dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar (Djamarah, 2002: 81).

Minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing individu. Ada pun pihak lain hanya memperkuat menumbuhkan minat dan untuk memelihara minat yang telah dimiliki seseorang. Menurut Loekmono (1994: 60) beberapa hal

yang bisa dilakukan oleh siswa untuk menumbuhkan minat terhadap bidang studi tertentu yaitu berusaha memperoleh informasi tentang bidang studi tersebut, melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang studi tersebut.

Dalam upaya memperkuat atau menumbuhkan minat dan untuk memelihara minat yang telah dimiliki siswa, pihak di luar siswa khususnya guru pun dapat membantu hal tersebut. Tanner & Tanner mengungkapkan bahwa, para pengajar disarankan untuk berusaha memanfaatkan minat siswa yang telah ada ataupun membentuk minat-minat baru pada diri siswa dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang (Slameto, 2010:181).

Selain itu untuk menumbuhkan minat-minat baru dapat pula dicapai dengan cara menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.

#### **f. Fungsi Minat Dalam Belajar**

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan adanya minat. Menurut Usman kondisi pembelajaran yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar (Martanto, 2010:28). Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Hasil belajar akan menjadi optimal jika adanya minat yang tinggi pada diri siswa. Semakin

tinggi minat belajar yang dimiliki siswa, maka akan semakin bagus hasil pelajaran yang akan diperoleh.

Minat belajar yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap suatu tujuan hasil belajar pada diri siswa, misalnya seorang siswa ingin mendapatkan nilai ujian yang baik, maka ia akan belajar dengan sungguh- sungguh demi pencapaian apa yang diinginkan. Dengan demikian minat yang tinggi sangatlah berpengaruh dalam proses keberhasilan pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka ada tiga fungsi minat dalam belajar, yaitu:

- 1) Mendorong siswa untuk bertindak sebagai penggerak yang melepaskan energi agar dapat menggerakkan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian minat dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.
- 3) Menyelidiki perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan sesuai apa yang dicita-citakan untuk mencapai tujuan dengan mampu untuk memilih kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat dengan kegiatan yang mendukung dalam pencapaian cita- cita.

#### **H. Kerangka Berfikir**

Proses pembelajaran dalam pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan penerapan konsep diri. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari diri siswa maupun lingkungannya. Selain itu pemilihan dan penggunaan strategi, metode, model dan media dalam

pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran sejarah.

Peristiwa belajar dirancang agar memungkinkan peserta didik memproses informasi nyata dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Anni, 2009:192). Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, atau antar peserta didik. Dalam proses komunikasi itu dapat dilakukan secara verbal (lisan), atau dapat pula secara nonverbal, seperti penggunaan media komputer dalam pembelajaran (Anni, 2009:193).

Pembelajaran sejarah memang telah banyak menggunakan pendekatan mulai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru misalnya metode ceramah konvensional dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa misalnya diskusi. Namun demikian penggunaan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran tersebut belum sepenuhnya mampu membuat siswa tertarik dengan pembelajaran sejarah. Mereka hanya mempelajari sejarah dari LKS (Lembar Kerja Siswa) dan materi yang disampaikan melalui diskusi atau yang disampaikan oleh guru. Akibatnya, minat belajar siswa terasa kurang maksimal dan pembelajaran menjadi tidak bermakna serta mudah dilupakan oleh siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu upaya pembinaan pada guru dalam proses belajar mengajar, sehingga dari kegiatan ini dapat memberikan solusi dari permasalahan pembelajaran sejarah di sekolah.

Seorang guru perlu menghindari hal-hal yang akan mematikan minat belajar sejarah, misalnya: (a) selalu mendikte bahan pelajaran, (b) membuat catatan panjang di papan tulis dan siswa diminta mengutip, (c) latihan yang hanya dengan mengisi pada bagian pernyataan yang dikosongkan (*fill the blanks*) atau sekedar

isian benar salah (*fals-true*), (d) latihan atau masalah yang disajikan sebaiknya berbentuk deskriptif atau esai sehingga siswa sekaligus berlatih menulis.

Belajar sejarah berarti belajar memahami hal-hal penting dan belajar untuk mengekspresikan strategi atau menumbuhkan minat. Segala strategi atau upaya ditujukan untuk membangun minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Bila pembelajaran sejarah dilaksanakan secara menyenangkan, maka akan menarik minat dan gairah belajar, sehingga siswa simpatik kepada gurunya dan sekaligus mencintai pelajaran sejarah. Dengan memahami beberapa upaya meningkatkan minat belajar siswa, maka tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara baik dan optimal.

Dalam upaya menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran sejarah, maka dibutuhkan variasi dalam menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media *Prezi* berbasis video interaktif akan menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan beberapa fasilitas menarik yang tersedia dalam *Prezi*, maka dapat menarik perhatian serta minat siswa dalam proses pembelajaran sejarah.

Adapun kerangka berfikir untuk penerapan *Prezi* berbasis video interaktif sebagai media pembelajaran sejarah terhadap minat siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Prezi berbasis video interaktif yang telah diterapkan peneliti pada saat Praktik Pengalaman Lapangan. Pengaruh penelitian ini difokuskan pada minat peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Batang. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap peserta didik untuk dianalisis lebih lanjut.

Menurut Sarosa (2012:7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya, dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif berusaha menggali dan memahami pemaknaan akan kebenaran yang berbeda-beda oleh orang yang berbeda. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Batang. Proses penelitian ini adalah observasi, yang kemudian memunculkan masalah yang menarik untuk diteliti.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif naturalistik yang digunakan untuk penelitian dalam kondisi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Dikatakan penelitian kualitatif naturalistik karena dalam proses penelitian ini peneliti berusaha melakukan interaksi dengan subyek atau responden yang diteliti dengan kondisi apa adanya dan tidak direayasa. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi subyek yang hendak diteliti dengan setting yang alami, mengamati dan juga berinteraksi dengan mereka. Setelah memperoleh data yang

cukup, peneliti secara sistematis menganalisis dengan metode yang tepat kemudian menginterpretasikannya

Melalui pendekatan inilah diharapkan penelitian mengenai minat siswa SMA Negeri 1 Batang kelas X terhadap mata pelajaran sejarah dengan menggunakan media prezenti berbasis video interaktif tahun ajaran 2014/ 2015 dapat dideskripsikan secara lebih teliti dan mendalam.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, penelitian ini mendeskripsikan secara rinci dan mendalam tentang minat siswa terhadap mata pelajaran sejarah dengan menerapkan media dalam pembelajaran sejarah. Dalam mempertajam penelitian ini, peneliti menetapkan batasan masalah yang disebut dengan fokus penelitian, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Menurut Sukardi (2006:62) fokus penelitian digunakan untuk menguraikan latar belakang permasalahan yang hendak dipecahkan, mengidentifikasi fenomena yang menunjukkan realitas permasalahan dan kemudian menentukan fokus penelitian yang memiliki fungsi sebagai pedoman peneliti ketika melakukan eksplorasi data.

Spradley dalam Sugiyono (2006:286) menyatakan bahwa “a focused refer to a single cultural domain or a few related domains” maksudnya adalah bahwa fokus penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Fokus adalah masalah yang diteliti dalam penelitian, pada dasarnya fokus merupakan pembatasan masalah yang menjadi objek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi

aspek tempat (places), pelaku (actor) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana minat belajar dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan studi kasus terpancang (embedded research), yakni meneliti tentang media belajar untuk mengetahui minat belajar. Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus tunggal, karena meneliti satu sekolah di SMA Negeri 1 Batang.

### **C. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

#### **1. Informan**

Informan merupakan seseorang yang diwawancarai untuk didapatkan keterangan dan data untuk keperluan informasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru sejarah dan siswa di SMA N 1 Batang.

#### **2. Aktifitas Pembelajaran**

Aktifitas Pembelajaran merupakan sumber data yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pembelajaran sejarah dilakukan oleh guru. Aktifitas pembelajaran digunakan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa dilihat dari aspek strategi pembelajaran, interaksi guru dengan siswa, sistem evaluasi, dan apresiasi siswa pada saat pembelajaran. Secara khusus aktivitas pembelajaran yang diteliti adalah aktivitas pembelajaran sejarah dalam kelas, seperti bagaimana perilaku siswa saat guru memulai pembelajaran, ketika

pelajaran berlangsung dan bagaimana minat serta antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah sesuai dengan jadwal dan alokasi waktu yang ditetapkan oleh sekolah.

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan dalam kertas (hardcopy) maupun elektronik (softcopy). Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, buku, artikel, foto, dan lainnya (Sarosa, 2012:61). Dokumen menjadi sumber data dalam penelitian ini. Dokumen ini dapat berarti dokumen pribadi dari informan. Dokumen tersebut dapat berupa biodata, baik biodata guru maupun siswa. Selain itu, dapat juga berupa perangkat pembelajaran guru yang berguna untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Perangkat pembelajaran tersebut seperti program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta daftar nilai yang diperoleh siswa.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini digunakan beberapa macam teknik untuk mengambil data, yaitu wawancara, observasi dan studi dokumen. Hal ini sesuai dengan dasar filosofis penelitian kualitatif naturalistik agar dalam mengambil data, peneliti harus selalu berinteraksi dan berkomunikasi secara intensif dengan informan atau responden (Sukardi, 2006:48).

Penelitian ini sebagai sumber data utamanya adalah sejumlah informan yaitu guru mata pelajaran sejarah dan siswa di SMA Negeri 1 Batang.

## 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang lain yang sering digunakan oleh para peneliti dilapangan adalah teknik wawancara, yaitu pertemuan langsung yang direncanakan antara peneliti dengan informan yang akan diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu (Sukardi, 2006: 53). Menurut Sarosa (2012: 45) wawancara merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Wawancara juga didefinisikan sebagai deduksi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Peneliti dapat memperoleh banyak data yang berguna bagi penelitiannya. Wawancara memungkinkan peneliti menggali data yang lengkap mengenai suatu hal dari para partisipan. Wawancara tidak menggali data mengenai factual (kecuali data diri sang partisipan). Hasil wawancara adalah persepsi atau ingatan partisipan terhadap suatu hal.

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur di mana pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dengan cara menyiapkan instrumen wawancara yang berisi pedoman pertanyaan yang menghendaki jawaban yang luas. Wawancara ini dapat dikembangkan apabila diperlukan untuk melengkapi data-data yang masih kurang. Melalui wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk

wawancara digunakan juga alat bantu berupa perekam seperti handphone. Mengingat bahwa tidak semua informan suka dengan kegiatannya yang direkam, maka peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada informan untuk merekam selama proses pencarian data. Agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka peneliti menggunakan kamera digital untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan atau sumber data dan foto gambar informan.

## 2. Observasi

Menurut Sukardi (2006:49) observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini peneliti menggunakan sarana utama indera penglihatan. Peneliti diharuskan melakukan pengamatan terhadap tindakan, dan perilaku responden di lapangan, kemudian mencatat atau merekamnya sebagai material utama untuk dianalisis. Observasi dengan responden dikatakan efektif, manakala informasi yang diambil dari responden dapat tercapai dengan baik dan mendapat hasil yang lengkap.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan obyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Melalui observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati bagaimana perilaku guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta bagaimana minat dan semangat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

### 3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010:329). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat dijadikan penunjang data dan informasi.

Dokumen yang dipelajari dalam penelitian ini adalah daftar sarana prasarana SMA Negeri 1 Batang, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan daftar siswa dengan menggunakan lembar observasi yang berisi mengenai letak dan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Batang, langkah-langkah guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang dilihat dari RPP yang disusun oleh guru, serta jumlah siswa yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yang dilihat dari perilaku siswa saat pembelajaran sejarah berlangsung.

#### **E. Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan menggunakan teknik yang tepat, maka akan diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi guna memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi secara definisi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah studi tunggal. Triangulasi banyak digunakan dalam penelitian sosial maupun dalam penelitian pendidikan yang menyangkut dengan pengamatan perilaku manusia. Triangulasi digunakan oleh para peneliti untuk melakukan *cross check* data yang diperoleh dari lapangan, sehingga dalam melakukan analisis hanya data yang valid yaitu data yang benar-benar didukung dan diproses lanjut sebagai masukan laporan hasil maupun untuk tujuan membangun teori baru (Sukardi, 2006:106).

Menurut Denzin dalam Moleong (2011: 330-331) terdapat empat macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu:
  - a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
  - b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

4. Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan metode. Adapun triangulasi metode ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut: Peneliti menggunakan observasi, wawancara dengan beberapa informan, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, sehingga dari beberapa cara tersebut mendapatkan data yang sama.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen (1982) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2011:248).

Menurut Miles dan Huberman dalam Rachman (1992:120) menyatakan bahwa ada dua jenis metode analisis data kualitatif yaitu : Pertama, Metode analisis mengalir (*Flow Analysis Models*), dimana dalam metode analisis mengalir tiga komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan saling mengalir dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersamaan. Kedua, Metode Analisis Interaksi (*interactive analysis models*), dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) saling berinteraksi.

Kaitannya dengan penelitian ini peneliti menggunakan metode yang kedua yaitu metode analisis interaktif atau interactive analysis metodes dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Peneliti mencari sumber data baik sumber primer maupun sumber sekunder. Peneliti mencari data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Batang, kemudian melakukan pencatatan data.

### 2. Reduksi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber. Setelah data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mereduksi yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikannya sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Jika data yang diperoleh kurang lengkap maka peneliti mencari kembali data yang diperlukan di lapangan. Proses reduksi data dalam penelitian ini, peneliti merangkum dan merekap hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Setelah selesai peneliti melakukan reflektif yang merupakan kerangka berfikir dan pendapat atau kesimpulan dari peneliti sendiri.

### 3. Penyajian Data

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Data yang telah direduksi tersebut merupakan sekumpulan informasi yang kemudian

disusun atau diajukan sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penampilan atau display data yang baik dan tampak jelas alur pikirnya merupakan hal yang harus diperhatikan agar mencapai hasil analisis kualitatif yang valid dan handal (sukardi, 2006:73). Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti memaparkan dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti juga menyajikan data dalam gambar-gambar mengenai kegiatan pembelajaran oleh guru sejarah.

#### 4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan langkah kegiatan yang sangat penting lainnya. Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan ini, didasarkan pada reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Keempat komponen tersebut di atas saling interaktif, artinya saling mempengaruhi dan terkait. Langkah pertama dilakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan observasi, wawancara dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dan mengambil foto yang dapat merepresentasikan jawaban dari permasalahan yang diangkat. Tahap ini disebut dengan pengumpulan data. Pada tahap ini, data yang dikumpulkan sangat banyak, maka setelah itu dilakukan tahap reduksi data untuk memilih data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini. Data tersebut yang kemudian ditampilkan dalam pembahasan karena dianggap penting dan relevan dengan permasalahan penelitian. Setelah

tahap reduksi selesai, kemudian dilakukan penyajian data secara rapi dan tersusun sistematis.

Apabila ketiga hal tersebut sudah benar-benar terlaksana dengan baik, maka diambil suatu kesimpulan atau verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Minat belajar sejarah siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Batang masih rendah dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa serta pengamatan peneliti pada saat proses pembelajaran sejarah berlangsung.
2. Media *Prezi* berbasis video interaktif dianggap sebagai sebuah metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran sejarah yang memiliki anggapan membosankan dan dianggap kurang menarik, karena *Prezi* berbasis video interaktif memiliki fitur yang unik dan memiliki tampilan yang lebih bagus daripada power point biasa, sehingga lebih menarik dan mampu meningkatkan minat belajar sejarah siswa.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru tidak berhenti melakukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang baru dengan tujuan menghindarkan siswa dari kejenuhan dalam proses belajar.

2. Guru harus mampu mengkondisikan dan mengontrol minat belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan media *prezi* berbasis video interaktif dalam proses pembelajaran sehingga minat belajar sejarah siswa di kelas dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Leo dan Wahyuni, Sri. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendidikan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah Teaching Of History*. Jakarta: PT Grasindo
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Rifa'i, Ahmad dan Sudjana, Nana. 2001. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Rifa'i, Ahmad & Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES PRESS.
- Rusman. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Metode Statistka*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suhartini, Dewi. 2001. *Minat Siswa Terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya : Studi Deskriptif Terhadap Siswa Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Bogor*. (Tesis). Magister Pendidikan Ilmu Sosial – UPI.
- Suryani, Nunuk dan Agung, Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak
- Widja, I Gde. 1989. *Dasar-Dasar Penegembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.

### **Sumber Internet**

- <https://presentasi.net/cara-membuat-presentasi-prezi/> diakses tanggal 18 Februari 2015.
- <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/12/minat-belajar-siswa/> diakses tanggal 18 Februari 2015

# LAMPIRAN

*Lampiran 1***Instrumen Observasi**

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Tanggal Observasi :

---

No	Obyek Pengamatan	Hal yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Sekolah		
2	Kelas		
3	Guru		
4	Siswa		

*Lampiran 2***Hasil Observasi**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Batang

Alamat Sekolah : Jl. Ki Mangunsarkoro No. 8 Batang

Tanggal Observasi : Februari – April 2015

No	Obyek Pengamatan	Hal yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Sekolah	SMA Negeri 1 Batang	- Sekolah terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro No.8 Batang - Mempunyai 21 ruang kelas, 1 perpustakaan, 3 Laboratorium IPA (Kimia, Fisika, Biologi), 1 Laboratorium IPS, 2 Laboratorium Bahasa, 2 Laboratorium Komputer, serta Aula, ruang Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan (Tata Usaha), Ruang OSIS, Ruang BK, Kamar Mandi, Koperasi Sekolah, Kantin, Lapangan, Tempat Parkir, Mushola, dsb.

2	Kelas	Ruangan kelas untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang kelas berukuran 9 x8 m</li> <li>- Terdapat LCD proyektor</li> <li>- Ruang kelas mempunyai kipas angin</li> <li>- Terdapat 20 meja, 40 kursi untuk siswa dan 1 meja 1 kursi untuk guru</li> <li>- Terdapat gambar presiden dan wakil presiden</li> <li>- Terdapat jam dinding</li> <li>- Terdapat speaker</li> <li>- White board/papan tulis</li> </ul>
3	Guru	Bapak Bambang Indriyanto ketika melakukan pembelajaran sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memulai pelajaran dengan berdoa</li> <li>- Guru mempresensi kehadiran siswa</li> <li>- Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan media powerpoint dan alat bantu berupa LCD</li> <li>- Guru memberikan pelajaran dengan jelas dan lancar</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan</li> </ul>

			<p>kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membentuk kelompok diskusi</li> <li>- Guru menjelaskan mengenai tugas diskusi</li> <li>- Guru memberikan bimbingan kepada siswa</li> <li>- Pembelajaran berjalan dengan santai namun serius</li> </ul>
4	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas X MIPA 1</li> <li>- Siswa kelas X MIPA 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat 34 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan</li> <li>- Terdapat 34 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan</li> <li>- Siswa merespon pertanyaan guru dengan baik</li> <li>- Siswa mengerjakan tugas dari guru dengan cukup tertib</li> <li>- Siswa melakukan presentasi dengan baik</li> <li>- Siswa bertanya kepada kelompok lain</li> <li>- Siswa terlihat antusias dalam pembelajaran</li> </ul>

*Lampiran 3*

## Instrumen Wawancara Guru Sejarah

Nama :

Sekolah :

Tanggal :

---

1. Bagaimana kondisi kelas pada saat pembelajaran sejarah berlangsung?
2. Apakah siswa cenderung untuk memperhatikan pelajaran atau justru mengobrol dengan siswa yang lain?
3. Menurut anda, apa faktor yang mempengaruhi siswa sehingga siswa cenderung untuk mengobrol dengan siswa yang lain?
4. Apakah penggunaan media pembelajaran (power point, video, dll) pernah dilaksanakan di kelas?
5. Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran?
6. Apakah minat belajar siswa naik ketika menggunakan media pembelajaran?
7. Apakah anda sudah pernah menggunakan media pembelajaran *Prezi*?
8. Bagaimana tanggapan anda mengenai media pembelajaran *Prezi* berbasis video interaktif?
9. Apakah menurut anda media *Prezi* berbasis video interaktif dapat menaikkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah?

10. Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif mengenai bab “Akulturasi Budaya” yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran sudah memenuhi standar untuk pemenuhan materi sesuai dengan buku pegangan siswa?

## Instrumen Wawancara Siswa

Nama :

Sekolah :

Tanggal :

---

1. Apakah menurut anda pelajaran sejarah menyenangkan? Berikan alasannya!
2. Apakah anda termasuk orang yang menyukai atau kurang begitu memperhatikan pelajaran sejarah?
3. Apakah anda bisa memusatkan perhatian pada saat pelajaran sejarah berlangsung?
4. Apakah pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru dapat anda pahami dengan jelas?
5. Apakah anda terbiasa untuk membaca buku pegangan sebelum pelajaran dimulai?
6. Apakah anda menanyakan pada guru atau teman mengenai materi yang belum begitu anda pahami?
7. Jika pelajaran sejarah menyenangkan, apakah sejauh ini metode yang digunakan oleh guru menurut anda sudah cukup baik? Jika tidak, menurut anda, bagaimana metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan?
8. Apa yang anda ketahui tentang media pembelajaran?
9. Apakah anda mengetahui manfaat dari penggunaan media pembelajaran?
10. Apa saja media pembelajaran yang biasanya digunakan?

11. Apakah menurut anda media tersebut sudah membantu anda untuk memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung?
12. Apakah anda mengetahui media pembelajaran yang lain kecuali power point yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran?
13. Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui media pembelajaran *Prezi*?
14. Apakah menurut anda menambahkan video pada *Prezi* memudahkan anda memahami pelajaran?
15. Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif membuat anda tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik?
16. Apakah selama menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif tadi anda fokus mengikuti pelajaran?
17. Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif lebih baik daripada menggunakan metode ceramah seperti biasanya?
18. Apakah anda lebih bersemangat mengikuti pelajaran karena menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif?
19. Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif menurut anda efektif digunakan untuk pembelajaran sejarah? Berikan alasannya!
20. Apakah anda semakin bosan dengan penggunaan medi *Prezi* berbasis video interaktif?

*Lampiran 4*

## Transkrip Wawancara Guru Sejarah

Nama : Bambang Indriyanto, S.Pd

Sekolah : SMA Negeri 1 Batang

Tanggal : 4 April 2015

---

**A** : *Peneliti*

**B** : *Narasumber*

**A** : Bagaimana kondisi kelas pada saat pembelajaran sejarah berlangsung ?

**B** : Pada umumnya kondisinya sudah cukup baik, karena pada dasarnya anak-anak memang memiliki semangat belajar yang tinggi. Namun kadang juga masih ada beberapa siswa yang tidak bisa mengkondisikan sikapnya saat pembelajaran sudah dimulai.

**A** : Apakah siswa cenderung untuk memperhatikan pelajaran atau justru mengobrol dengan siswa yang lain ?

**B** : Ya seperti biasa, ada siswa yang memperhatikan pelajaran dan ada juga beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya.

**A** : Menurut anda, apa faktor yang mempengaruhi siswa sehingga siswa cenderung untuk mengobrol dengan siswa yang lain ?

**B** : Mungkin waktu yang terlalu lama, dalam arti ketika melakukan diskusi kelas, saat ada kelompok yang maju mempresentasikan hasil diskusinya, anak-anak yang lain yang cenderung tidak aktif seringnya mengobrol sendiri dengan temanya. Selanjutnya biasanya anak mengobrol sendiri jika merasa bosan dengan materinya, karena tidak semua materi mengenai sejarah itu anak-anak suka.

**A** : Apakah penggunaan media pembelajaran (power point, video, dll) pernah dilaksanakan di kelas ?

**B** : Pernah, dalam setiap pembelajaran sejarah memang selalu diupayakan untuk memanfaatkan media seperti power point dan kadang juga video.

**A** : Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran ?

**B** : Pada umumnya senang, contohnya seperti saat saya memberikan soal penilaian diri mengenai pembelajaran sejarah, ternyata rata-rata jawaban anak-anak itu hampir sama, yaitu pembelajaran sejarah sebaiknya lebih bervariasi supaya tidak jenuh. Dalam hal ini bervariasi misalnya dengan diskusi atau power point. Makannya saya sering menyuruh anak-anak ketika ada tugas diskusi membuat power point untuk mempresentasikannya.

**A** : Apakah minat belajar siswa naik ketika menggunakan media pembelajaran?

**B** : Rata-rata naik,, karena memang di SMA Negeri 1 Batang siswanya menyukai IT, jadi banyak yang berminat jika menggunakan media. Tiap kelas juga sudah ada proyekturnya sehingga memudahkan guru jika ingin

menggunakannya dan siswa pun boleh menggunakan pada saat jam pelajaran jika memang dibutuhkan.

**A** : Apakah anda sudah pernah menggunakan media pembelajaran *Prezi*?

**B** : Belum, biasanya masih menggunakan power point

**A** : Bagaimana tanggapan anda mengenai media pembelajaran *Prezi* berbasis video interaktif?

**B** : Menurut saya bagus, ya setingkat lebih maju dibandingkan dengan power point dengan adanya *close up* dan tampilannya lebih menarik serta lebih bervariasi. Jadi lebih memungkinkan siswa untuk lebih tertarik untuk memperhatikan.

**A** : Apakah menurut anda media *Prezi* berbasis video interaktif dapat menaikkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah?

**B** : Ya mungkin dapat menaikkan, karena anak-anak sudah terbiasa menggunakan media sehingga bisa membandingkan antara media *prezi* dengan media sebelumnya seperti power point. Tetapi jika dilihat mungkin anak-anak akan lebih tertarik dan berminat dengan *prezi* karena seperti yang saya katakan tadi bahwa media ini setingkat lebih baik dari pada power point.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif mengenai bab “Akulturasi Budaya” yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran sudah memenuhi standar untuk pemenuhan materi sesuai dengan buku pegangan siswa?

**B** : Saya kira sudah cukup, hanya mungkin barangkali akan lebih baik jika dibuat pokok bahasan, tujuan pembelajaran dan mungkin bisa sekalian

evaluasi pembelajarannya, jadi dalam satu media itu bisa mencakup keseluruhannya.

## Transkrip Wawancara Siswa

Nama : M. Ikhsan Darmawan  
Sekolah : SMA Negeri 1 Batang  
Tanggal : 7 April 2014

---

**A** : *Peneliti*

**B** : *Narasumber*

**A** : Apakah menurut anda pelajaran sejarah menyenangkan? Berikan alasannya!

**B** : Menurut saya pelajaran sejarah kurang begitu menyenangkan, karena materinya hanya membahas tentang masa lalu.

**A** : Apakah anda termasuk orang yang memperhatikan atau kurang begitu memperhatikan pelajaran sejarah?

**B** : Kalau saya kurang memperhatikan pelajaran sejarah karena memang tidak begitu suka dengan pelajarannya dan juga karena gurunya jika menjelaskan sedikit membosankan.

**A** : Apakah anda bisa memusatkan perhatian pada saat pelajaran sejarah berlangsung?

**B** : Kadang saya bisa memusatkan perhatian, tetapi lebih sering bergurau jadi jarang bisa fokus dengan apa yang disampaikan.

**A** : Apakah pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru dapat anda pahami dengan jelas?

**B** : Saya dapat memahami dengan jelas, tetapi lebih jelas lagi jika belajar sendiri dengan membaca buku.

**A** : Apakah anda terbiasa untuk membaca buku pegangan sebelum pelajaran dimulai?

**B** : Saya jarang membaca buku pegangan karena memang kurang begitu suka dengan materinya, yang saya baca hanya materi yang saya anggap menarik saja.

**A** : Apakah anda menanyakan pada guru atau teman mengenai materi yang belum begitu anda pahami?

**B** : Iya, saya menanyakan pada guru jika kurang paham dengan materinya, tetapi lebih sering bertanya dengan teman.

**A** : Jika pelajaran sejarah menyenangkan, apakah sejauh ini metode yang digunakan oleh guru menurut anda sudah cukup baik? Jika tidak, menurut anda, bagaimana metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan?

**B** : Menurut saya belum, karena guru menerangkan hanya membaca buku saja, padahal materinya sangat luas dan kalau dibuku itu cuma sedikit saja pembahasannya. Kalau bisa cara penyampaiannya dibuat lebih menarik lagi sehingga materinya dapat disampaikan semua.

**A** : Apa yang anda ketahui tentang media pembelajaran?

**B** : Media yang digunakan sebagai alat bantu mengajar, seperti power point dan video.

- A** : Apakah anda mengetahui manfaat dari penggunaan media pembelajaran?
- B** : Manfaatnya agar siswa lebih memahami materi pelajaran dan untuk membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik sehingga.
- A** : Apa saja media pembelajaran yang biasanya digunakan?
- B** : Media yang biasa digunakan oleh guru adalah power point.
- A** : Apakah menurut anda media tersebut sudah membantu anda untuk memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung?
- B** : Menurut saya sudah cukup membantu dengan menggunakan power point. Selain lebih mudah mempelajari karena sudah diringkas materinya, juga lebih mudah karena tinggal membaca dan mencatat poin-poin pentingnya.
- A** : Apakah anda mengetahui media pembelajaran yang lain kecuali power point yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran?
- B** : Selain power point kadang juga menggunakan video.
- A** : Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui media pembelajaran *Prezi*?
- B** : Belum pernah, baru tahu tadi tentang media *Prezi*.
- A** : Apakah menurut anda menambahkan video pada *Prezi* memudahkan anda memahami pelajaran?
- B** : Menurut saya memudahkan, karena dengan video gambaran tentang materinya seperti terasa nyata. Kalau Cuma dijelaskan saja kan tidak ada gambarannya sehingga cuma bisa berimajinasi saja.
- A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif membuat anda tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik?

**B** : Saya merasa tertarik karena lebih asyik dan menyenangkan, sehingga bisa lebih memperhatikan materinya

**A** : Apakah selama menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif tadi anda fokus mengikuti pelajaran?

**B** : Lumayan fokus karena tampilannya menarik dan tidak seperti biasanya.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif lebih baik daripada menggunakan metode ceramah seperti biasanya?

**B** : Menurut saya lebih baik jika menggunakan dua-duanya, jadi medianya menggunakan *Prezi* tetapi tetap diselingi dengan ceramah, sehingga tidak cuma ceramah saja agar siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran.

**A** : Apakah anda lebih bersemangat mengikuti pelajaran karena menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif?

**B** : Lumayan jadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran karena lebih menarik.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif menurut anda efektif digunakan untuk pembelajaran sejarah? Berikan alasannya!

**B** : Bisa jadi lebih efektif, karena dengan media seperti itu bisa membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran sejarah.

**A** : Apakah anda semakin bosan dengan penggunaan medi *Prezi* berbasis video interaktif?

**B** : Tidak, dengan menggunakan media *Prezi* lebih simpel dan mudah dipahami materinya, karena tampilannya berbeda dari power point biasa sehingga lebih unik dan lebih bisa memfokuskan pada materi pelajarannya.

## Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Milla Anggraini  
Sekolah : SMA Negeri 1 Batang  
Tanggal : 7 April 2014

---

**A** : *Peneliti*

**B** : *Narasumber*

**A** : Apakah menurut anda pelajaran sejarah menyenangkan? Berikan alasannya!

**B** : Menurut saya cukup menyenangkan, karena kita dapat mengetahui hal-hal yang tidak kita ketahui pada masa lalu. Seperti sejarah diawalinya asal mula kehidupan manusia di bumi yang terjadi berjuta tahun yang lalu. Apalagi jika ditambah dengan mengunjungi situs-situs bersejarah atau berkunjung ke museum.

**A** : Apakah anda termasuk orang yang memperhatikan atau kurang begitu memperhatikan pelajaran sejarah?

**B** : Kalau saya semua pelajaran itu harus diperhatikan, termasuk pelajaran sejarah, karena saya merasa tidak enak jika tidak memperhatikan, terutama sama gurunya juga.

**A** : Apakah anda bisa memusatkan perhatian pada saat pelajaran sejarah berlangsung?

- B** : Bisa, karena saya selalu memperhatikan pelajarannya, jadi ya bisa untuk memusatkan perhatian pada saat pelajaran sejarah berlangsung.
- A** : Apakah pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru dapat anda pahami dengan jelas?
- B** : Terkadang kurang jelas, karena mungkin cakupan materinya terlalu banyak dan guru kadang tidak sampai selesai dalam menjelaskan materinya.
- A** : Apakah anda terbiasa untuk membaca buku pegangan sebelum pelajaran dimulai?
- B** : Biasanya kalau baca buku ketika mau ulangan harian, tetapi kadang saya juga membaca buku dulu, tergantung sama materinya apakah menarik atau tidak.
- A** : Apakah anda menanyakan pada guru atau teman mengenai materi yang belum begitu anda pahami?
- B** : Iya, saya menanyakan sama guru dan juga sama teman jika kurang paham, karena kadang jika sama guru masih belum jelas jawabannya, jadi tanya ke teman yang sudah paham dengan materinya.
- A** : Jika pelajaran sejarah menyenangkan, apakah sejauh ini metode yang digunakan oleh guru menurut anda sudah cukup baik? Jika tidak, menurut anda, bagaimana metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan?
- B** : Menurut saya sudah cukup baik, tetapi kadang saya merasa jenuh jika guru hanya bercerita terus tanpa diselingi apa-apa. Misalnya menunjukkan gambar tentang apa yang sedang dijelaskan, sehingga siswa punya gambaran tentang materi yang sedang disampaikan.

**A** : Apa yang anda ketahui tentang media pembelajaran?

**B** : Media pembelajaran itu adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh guru agar kita semakin mudah untuk memahami materi yang disampaikan, karena jika media yang ditampilkan guru kurang menarik kadang kita juga suntuk untuk mengikuti pelajarannya.

**A** : Apakah anda mengetahui manfaat dari penggunaan media pembelajaran?

**B** : Menurut saya, manfaat media pembelajaran itu untuk memberikan rasa tertarik pada siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

**A** : Apa saja media pembelajaran yang biasanya digunakan?

**B** : Media yang biasa digunakan oleh guru power point dan kadang juga gambar.

**A** : Apakah menurut anda media tersebut sudah membantu anda untuk memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung?

**B** : Menurut saya belum, lebih baik agar kita semakin jelas dan paham sebaiknya kita terjun langsung mengunjungi tempat-tempat bersejarah, sehingga akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas.

**A** : Apakah anda mengetahui media pembelajaran yang lain kecuali power point yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran?

**B** : Yang sering digunakan power point, kalau yang mengunjungi tempat-tempat bersejarah belum pernah.

**A** : Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui media pembelajaran *Prezi*?

**B** : Belum pernah, baru tadi melihatnya.

**A** : Apakah menurut anda menambahkan video pada *Prezi* memudahkan anda memahami pelajaran?

**B** : Iya sangat memudahkan, karena dengan menambahkan video bisa memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai materi yang sedang diajarkan.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif membuat anda tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik?

**B** : Iya, karena tadi saya dan teman-teman banyak yang memperhatikan dan mengikuti pelajaran dengan baik karena tertarik dengan media *prezi*.

**A** : Apakah selama menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif tadi anda fokus mengikuti pelajaran?

**B** : Saya tadi lebih fokus saat menggunakan *prezi* karena lebih menarik dan lebih ringkas daripada power point, karena biasanya guru itu selalu menggunakan power point terus dan slide nya penuh dengan tulisan, sehingga jenuh jika membaca slide yang ditampilkan.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif lebih baik daripada menggunakan metode ceramah seperti biasanya ?

**B** : Menurut saya lebih baik, karena lebih menarik dan lebih bisa membuat fokus untuk memperhatikan.

**A** : Apakah anda lebih bersemangat mengikuti pelajaran karena menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif ?

**B** : Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran krena menarik dan tidak membuat jenuh untuk memperhatikan materinya.

- A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif menurut anda efektif digunakan untuk pembelajaran sejarah? Berikan alasannya !
- B** : Lebih efektif, karena merupakan hal baru dan unik juga, sehingga pembelajaran jadi lebih menyenangkan.
- A** : Apakah anda semakin bosan dengan penggunaan medi *Prezi* berbasis video interaktif ?
- B** : Tidak, karena saya dan teman-teman jadi lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran, terus juga dengan adanya video dapat menambah wawasan dan gambaran mengenai materi yang disampaikan.

## Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Dillas Rahman Assegaf

Sekolah : SMA Negeri 1 Batang

Tanggal : 7 April 2014

---

**A** : *Peneliti*

**B** : *Narasumber*

**A** : Apakah menurut anda pelajaran sejarah menyenangkan? Berikan alasannya!

**B** : pelajaran sejarah kurang begitu menyenangkan karena guru yang menjelaskan hanya berceramah dan biasanya volume suaranya kurang keras.

**A** : Apakah anda termasuk orang yang memperhatikan atau kurang begitu memperhatikan pelajaran sejarah?

**B** : Saya kurang memperhatikan, karena guru kalau menjelaskan kurang begitu jelas dan sulit dipahami, terus suaranya juga pelan.

**A** : Apakah anda bisa memusatkan perhatian pada saat pelajaran sejarah berlangsung?

**B** : Kurang bisa fokus dalam memusatkan perhatian pada saat pelajaran sejarah berlangsung.

**A** : Apakah pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru dapat anda pahami dengan jelas?

**B** : Kalau membaca sendiri lebih jelas karena lebih bisa fokus dan bisa lebih memahami materi pelajarannya.

**A** : Apakah anda terbiasa untuk membaca buku pegangan sebelum pelajaran dimulai?

**B** : Saya membaca buku pegangan jika suka dengan materinya, terus jika mau ulangan saja baru membaca buku.

**A** : Apakah anda menanyakan pada guru atau teman mengenai materi yang belum begitu anda pahami?

**B** : Kalau kurang paham saya biasanya menanyakan materinya dengan teman, jarang bertanya langsung sama guru.

**A** : Jika pelajaran sejarah menyenangkan, apakah sejauh ini metode yang digunakan oleh guru menurut anda sudah cukup baik? Jika tidak, menurut anda, bagaimana metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan?

**B** : Kurang menarik karena dalam menerangkan materi pelajaran guru cuma membaca buku saja dan sambil duduk.

**A** : Apa yang anda ketahui tentang media pembelajaran?

**B** : Media pembelajaran itu seperti power point yang digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran.

**A** : Apakah anda mengetahui manfaat dari penggunaan media pembelajaran?

**B** : Menurut saya, jika media yang digunakan semakin bagus maka siswa akan lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran.

**A** : Apa saja media pembelajaran yang biasanya digunakan?

**B** : Guru biasanya menggunakan power point dalam mengajar.

**A** : Apakah menurut anda media tersebut sudah membantu anda untuk memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung?

**B** : Menurut saya sudah lumayan membantu, karena bisa mencatat materinya yang ditampilkan dalam power point jika apa yang disampaikan guru kurang jelas.

**A** : Apakah anda mengetahui media pembelajaran yang lain kecuali power point yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran?

**B** : Selain power point kadang guru menggunakan gambar-gambar dalam menjelaskan materi pelajaran.

**A** : Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui media pembelajaran *Prezi*?

**B** : Belum pernah, baru tadi mengetahui media pembelajaran *Prezi*.

**A** : Apakah menurut anda menambahkan video pada *Prezi* memudahkan anda memahami pelajaran?

**B** : Menurut saya lebih memudahkan karena terasa seperti nyata dan bisa melihat langsung seperti apa gambaran peristiwa pada jaman dahulu.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif membuat anda tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik?

**B** : Menurut saya lebih menarik dan tidak menjenuhkan karena sebelumnya belum pernah melihat, dan tampilannya juga unik jadi membuat lebih tertarik

**A** : Apakah selama menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif tadi anda fokus mengikuti pelajaran?

**B** : Saya tadi lumayan bisa fokus dalam mengikuti pelajaran.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif lebih baik daripada menggunakan metode ceramah seperti biasanya ?

**B** : Menurut saya lebih baik jika guru menggunakan keduanya dalam mengajar, jadi menggunakan media *prezi* tetapi diselingi dengan ceramah sehingga siswa tidak jenuh dan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan jelas.

**A** : Apakah anda lebih bersemangat mengikuti pelajaran karena menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif ?

**B** : Lumayan bersemangat, karena saya memang tidak begitu suka dengan pelajarannya, tetapi jika dalam proses penyampaiannya menyenangkan seperti menggunakan media *prezi* tadi jadi lebih tertarik.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif menurut anda efektif digunakan untuk pembelajaran sejarah? Berikan alasannya !

**B** : Menurut saya efektif, apalagi jika cara guru dalam menyampaikan materinya jelas dan menarik, pasti akan lebih baik lagi.

**A** : Apakah anda semakin bosan dengan penggunaan media *Prezi* berbasis video interaktif?

**B** : Tidak, karena media *prezi* lebih menarik dan berbeda dari media sebelumnya yang digunakan oleh guru, sehingga membuat lebih bisa memfokuskan untuk memperhatikan materi pelajaran.

## Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Safira Ika Putri  
Sekolah : SMA Negeri 1 Batang  
Tanggal : 7 April 2014

---

**A** : *Peneliti*

**B** : *Narasumber*

**A** : Apakah menurut anda pelajaran sejarah menyenangkan? Berikan alasannya!

**B** : Menyenangkan, karena kita bisa tahu peristiwa pada zaman dulu, seperti contohnya pada pelajaran tadi tentang materi Islam kita bisa tahu awal mula Islam masuk ke Indonesia.

**A** : Apakah anda termasuk orang yang memperhatikan atau kurang begitu memperhatikan pelajaran sejarah?

**B** : Kalau dikatakan memperhatikan juga tidak memperhatikan terus, tapi ya tetap memperhatikan saat pelajaran berlangsung.

**A** : Apakah anda bisa memusatkan perhatian pada saat pelajaran sejarah berlangsung?

**B** : Saya bisa memusatkan perhatian saat pelajaran sejarah berlangsung.

**A** : Apakah pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru dapat anda pahami dengan jelas?

**B** : Tidak begitu jelas, karena gurunya pada saat menerangkan itu suaranya pelan, jadi kurang jelas apa yang disampaikan.

**A** : Apakah anda terbiasa untuk membaca buku pegangan sebelum pelajaran dimulai?

**B** : Tidak, biasanya saya membaca buku ketika mau ulangan.

**A** : Apakah anda menanyakan pada guru atau teman mengenai materi yang belum begitu anda pahami?

**B** : Saya selalu menanyakan langsung pada guru ketika materi yang disampaikan kurang jelas.

**A** : Jika pelajaran sejarah menyenangkan, apakah sejauh ini metode yang digunakan oleh guru menurut anda sudah cukup baik? Jika tidak, menurut anda, bagaimana metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan?

**B** : Menurut saya sudah cukup baik, tetapi sebaiknya jika menerangkan suaranya lebih keras lagi dan lebih tegas sama murid-muridnya sehingga suasana pembelajaran di kelas jadi lebih kondusif dan materi apa yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas.

**A** : Apa yang anda ketahui tentang media pembelajaran?

**B** : Media pembelajaran itu seperti power point., buku pegangan, gambar, video.

**A** : Apakah anda mengetahui manfaat dari penggunaan media pembelajaran?

**B** : Manfaatnya agar kita lebih mudah dalam mempelajari dan memahami tentang materi pelajaran tersebut.

**A** : Apa saja media pembelajaran yang biasanya digunakan?

- B** : Media yang biasa digunakan yaitu power point dan gambar-gambar.
- A** : Apakah menurut anda media tersebut sudah membantu anda untuk memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung?
- B** : Menurut saya sudah lumayan membantu dalam memahami materi pelajaran.
- A** : Apakah anda mengetahui media pembelajaran yang lain kecuali power point yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran?
- B** : Tidak, seringnya power point. Seharusnya juga diadakan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah, sehingga bisa tahu langsung tidak cuma lewat buku dan cerita saja.
- A** : Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui media pembelajaran *Prezi*?
- B** : Belum pernah, baru tadi tahu tentang media *prezi*.
- A** : Apakah menurut anda menambahkan video pada *Prezi* memudahkan anda memahami pelajaran?
- B** : menurut saya lebih memudahkan karena bisa melihat langsung jika ada videonya.
- A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif membuat anda tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik?
- B** : Iya lebih membuat saya tertarik, karena medianya unik dengan animasi dan efek yang tidak seperti power point biasa.
- A** : Apakah selama menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif tadi anda fokus mengikuti pelajaran?
- B** : Tadi lumayan fokuus memperhatikan pelajaran daripada biasanya.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif lebih baik daripada menggunakan metode ceramah seperti biasanya ?

**B** : Menurut saya lebih baik, kalau ceramah seperti biasa kurang jelas dipahami karena guru yang menerangkan suaranya pelan.

**A** : Apakah anda lebih bersemangat mengikuti pelajaran karena menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif ?

**B** : Saya cukup bersemangat mengikuti pelajarannya karena medianya menarik.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif menurut anda efektif digunakan untuk pembelajaran sejarah? Berikan alasannya !

**B** : Lebih efektif, karena lebih gampang jika ingin mencatat materinya dan mempelajarinya juga lebih mudah.

**A** : Apakah anda semakin bosan dengan penggunaan medi *Prezi* berbasis video interaktif ?

**B** : Tidak, malah menyenangkan dengan menggunakan media *prezi*, terus ada videonya juga yang bikin tidak bosan.

## Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Shinta Anandita Candrasari

Sekolah : SMA Negeri 1 Batang

Tanggal : 7 April 2014

---

**A** : *Peneliti*

**B** : *Narasumber*

**A** : Apakah menurut anda pelajaran sejarah menyenangkan? Berikan alasannya!

**B** : Menurut saya pelajaran sejarah itu kurang begitu menyenangkan, karena memang dari dulu kurang begitu suka dengan pelajarannya.

**A** : Apakah anda termasuk orang yang memperhatikan atau kurang begitu memperhatikan pelajaran sejarah?

**B** : Saya kurang begitu memperhatikan, karena pelajaran sejarah dari saat SMP dan SMA selalu dijelaskan dengan cara berceramah biasa, padahal saya termasuk orang yang kurang memperhatikan dengan pelajaran ini, jadi dengan ceramah semakin membuat saya kurang tertarik untuk mempelajari sejarah.

**A** : Apakah anda bisa memusatkan perhatian pada saat pelajaran sejarah berlangsung?

**B** : Kurang bisa fokus, apalagi jika suasana kelas tidak kondusif.

**A** : Apakah pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru dapat anda pahami dengan jelas?

**B** : Sejauh ini cukup dapat saya pahami.

**A** : Apakah anda terbiasa untuk membaca buku pegangan sebelum pelajaran dimulai?

**B** : Tidak, saya membaca buku ketika mau ulangan saja.

**A** : Apakah anda menanyakan pada guru atau teman mengenai materi yang belum begitu anda pahami?

**B** : Iya, saya menanyakan kepada teman jika kurang paham dengan materi yang disampaikan guru.

**A** : Jika pelajaran sejarah menyenangkan, apakah sejauh ini metode yang digunakan oleh guru menurut anda sudah cukup baik? Jika tidak, menurut anda, bagaimana metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan?

**B** : Menurut saya kurang, karena guru saat menyampaikan materi suaranya pelan sehingga sulit untuk memahami materinya.

**A** : Apa yang anda ketahui tentang media pembelajaran?

**B** : Media pembelajaran adalah alat bantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

**A** : Apakah anda mengetahui manfaat dari penggunaan media pembelajaran?

**B** : Manfaatnya pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswanya tidak cepat bosan.

**A** : Apa saja media pembelajaran yang biasanya digunakan?

**B** : Media yang biasa digunakan oleh guru yaitu power point.

**A** : Apakah menurut anda media tersebut sudah membantu anda untuk memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung?

**B** : Menurut saya sudah cukup membantu dengan penggunaan media tersebut.

**A** : Apakah anda mengetahui media pembelajaran yang lain kecuali power point yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran?

**B** : Kadang-kadang guru mrnggunakan gambar.

**A** : Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui media pembelajaran *Prezi*?

**B** : Belum, baru mengetahui tadi.

**A** : Apakah menurut anda menambahkan video pada *Prezi* memudahkan anda memahami pelajaran?

**B** : Iya lebih memudahkan dengan menampilkan video pada *prezi*.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif membuat anda tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik?

**B** : Lebih tertarik karena tampilan dan animasinya lebih bagus dan menarik dari pada power point.

**A** : Apakah selama menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif tadi anda fokus mengikuti pelajaran?

**B** : Iya tadi saya lebih fokus dalam mengikuti pelajaran.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif lebih baik daripada menggunakan metode ceramah seperti biasanya ?

**B** : Menurut saya lebih baik, karena jika menggunakan cermah guru suaranya pelan sehingga kadang banyak siswa yang mengobrol dengan teman.

**A** : Apakah anda lebih bersemangat mengikuti pelajaran karena menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif ?

**B** : Iya, saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran dengan menggunakan media *prezi*.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif menurut anda efektif digunakan untuk pembelajaran sejarah? Berikan alasannya !

**B** : Menurut saya lebih efektif karena dengan menggunakan *prezi* saya jadi lebih tertarik dan lebih antusias selama mengikuti pelajaran sejarah.

**A** : Apakah anda semakin bosan dengan penggunaan medi *Prezi* berbasis video interaktif ?

**B** : Tidak, malah jadi semakin bersemangat karena tampilannya menarik dan tidak membosankan.

## Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Ravie Vachrian Ziharul H

Sekolah : SMA Negeri 1 Batang

Tanggal : 8 April 2014

---

**A** : *Peneliti*

**B** : *Narasumber*

**A** : Apakah menurut anda pelajaran sejarah menyenangkan? Berikan alasannya!

**B** : Menurut saya pelajaran sejarah itu kurang begitu menyenangkan karena mempelajari mengenai peristiwa yang terjadi pada masa lalu.

**A** : Apakah anda termasuk orang yang memperhatikan atau kurang begitu memperhatikan pelajaran sejarah?

**B** : Saya biasanya memperhatikan ketika pelajaran sejarah berlangsung, apalagi jika materi yang disampaikan menarik.

**A** : Apakah anda bisa memusatkan perhatian pada saat pelajaran sejarah berlangsung?

**B** : Tergantung dengan cara gurunya menyampaikan, jika menyampaikannya menarik maka saya bisa memusatkan perhatian.

**A** : Apakah pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru dapat anda pahami dengan jelas?

**B** : Sudah cukup jelas, tetapi saya juga sambil baca buku pegangan jika materi yang disampaikan kurang begitu saya pahami.

**A** : Apakah anda terbiasa untuk membaca buku pegangan sebelum pelajaran dimulai?

**B** : Saya biasanya membaca buku pegangan dulu sebelum guru memulai pelajaran.

**A** : Apakah anda menanyakan pada guru atau teman mengenai materi yang belum begitu anda pahami?

**B** : Iya, jika materi yang disampaikan kurang jelas saya menanyakannya langsung kepada guru atau teman.

**A** : Jika pelajaran sejarah menyenangkan, apakah sejauh ini metode yang digunakan oleh guru menurut anda sudah cukup baik? Jika tidak, menurut anda, bagaimana metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan?

**B** : Menurut saya metode yang digunakan oleh guru sudah lumayan baik, tapi alangkah baiknya jika dibuat lebih menarik lagi cara penyampaiannya agar semakin menarik untuk mengikuti pelajarannya.

**A** : Apa yang anda ketahui tentang media pembelajaran?

**B** : Yang saya ketahui media pembelajaran itu seperti power point dan video.

**A** : Apakah anda mengetahui manfaat dari penggunaan media pembelajaran?

**B** : Manfaatnya untuk membuat pembelajaran lebih menarik, karena menggunakan media sebagai alat bantu mengajarnya.

**A** : Apa saja media pembelajaran yang biasanya digunakan?

- B** : Media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah power point, kadang juga gambar-gambar.
- A** : Apakah menurut anda media tersebut sudah membantu anda untuk memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung?
- B** : Menurut saya sudah lumayan membantu dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.
- A** : Apakah anda mengetahui media pembelajaran yang lain kecuali power point yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran?
- B** : Media pembelajaran yang digunakan sejauh ini hanya power point dan gambar-gambar saja.
- A** : Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui media pembelajaran *Prezi*?
- B** : Belum pernah, baru tadi melihatnya.
- A** : Apakah menurut anda menambahkan video pada *Prezi* memudahkan anda memahami pelajaran?
- B** : Menurut saya lebih memudahkan karena jadi lebih jelas dan bisa melihat langsung gambarannya jika menggunakan video.
- A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif membuat anda tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik?
- B** : Iya, membuat saya lebih tertarik mengikuti pelajaran.
- A** : Apakah selama menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif tadi anda fokus mengikuti pelajaran?
- B** : Saya tadi bisa lebih fokus selama mengikuti pelajaran.

- A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif lebih baik daripada menggunakan metode ceramah seperti biasanya ?
- B** : Menurut saya lebih baik, karena lebih jelas gambarannya jika menggunakan media *prezi*.
- A** : Apakah anda lebih bersemangat mengikuti pelajaran karena menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif ?
- B** : Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran daripada biasanya.
- A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif menurut anda efektif digunakan untuk pembelajaran sejarah? Berikan alasannya !
- B** : Menurut saya, sudah lumayan efektif karena menarik tampilannya.
- A** : Apakah anda semakin bosan dengan penggunaan medi *Prezi* berbasis video interaktif ?
- B** : Tidak, malah semakin tertarik dengan menggunakan media *prezi*.

## Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Ahmad Fatoni  
Sekolah : SMA Negeri 1 Batang  
Tanggal : 8 April 2014

---

**A** : *Peneliti*

**B** : *Narasumber*

**A** : Apakah menurut anda pelajaran sejarah menyenangkan? Berikan alasannya!

**B** : Menyenangkan karena dengan sejarah kita tahu peristiwa-peristiwa pada masa lalu, dan dengan mempelajari sejarah kita semakin tahu tentang gambaran dan kejadian apa yang terjadi pada masa itu.

**A** : Apakah anda termasuk orang yang memperhatikan atau kurang begitu memperhatikan pelajaran sejarah?

**B** : Terkadang suka dan terkadang tidak, karena pelajaran sejarah ada yang menarik dan ada yang membuat bosan. Tergantung cara guru dalam menyampaikan materinya, karena guru yang menerangkan kurang mendorong siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan dan hanya sebatas menyampaikan materi yang ada di buku

**A** : Apakah anda bisa memusatkan perhatian pada saat pelajaran sejarah berlangsung?

**B** : Saya bisa memusatkan perhatian saat pelajaran sejarah berlangsung.

**A** : Apakah pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru dapat anda pahami dengan jelas?

**B** : Menurut saya sudah cukup jelas, yang penting itu guru dapat membuat daya tarik agar siswa bisa fokus dalam pelajarannya.

**A** : Apakah anda terbiasa untuk membaca buku pegangan sebelum pelajaran dimulai?

**B** : Terkadang, karena saya membaca buku ketika saya tertarik dengan materinya.

**A** : Apakah anda menanyakan pada guru atau teman mengenai materi yang belum begitu anda pahami?

**B** : Saya selalu menanyakan kepada teman ketika materi yang disampaikan oleh guru kurang jelas. Kalau teman juga kurang jelas saya baru menanyakannya kepada guru.

**A** : Jika pelajaran sejarah menyenangkan, apakah sejauh ini metode yang digunakan oleh guru menurut anda sudah cukup baik? Jika tidak, menurut anda, bagaimana metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan?

**B** : Menurut saya sudah lumayan baik, karena guru yang mengajar langsung bercerita sehingga langsung tertangkap mengenai materi apa yang disampaikan.

**A** : Apa yang anda ketahui tentang media pembelajaran?

**B** : Media pembelajaran yaitu alat bantu yang digunakan oleh guru untuk membuat siswa lebih tertarik dengan materi yang akan disampaikan, sehingga dapat lebih cepat untuk memahaminya.

- A** : Apakah anda mengetahui manfaat dari penggunaan media pembelajaran?
- B** : Manfaatnya sangat banyak, lagi pula media pembelajaran pada saat ini kan sangat banyak jenisnya, apalagi teknologi pada zaman sekarang juga sudah sangat canggih, sehingga jika menggunakan media sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran.
- A** : Apa saja media pembelajaran yang biasanya digunakan?
- B** : Media yang biasa digunakan oleh guru misalnya power point, gambar kadang video, tetapi yang lebih sering digunakan adalah power point.
- A** : Apakah menurut anda media tersebut sudah membantu anda untuk memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung?
- B** : Menurut saya sudah cukup membantu, tetapi jika pada saat kegiatan belajar mengajar menurut saya lebih baik tidak usah menggunakan power point, namun guru langsung menjelaskan saja dan mencatatkan materinya di papan tulis.
- A** : Apakah anda mengetahui media pembelajaran yang lain kecuali power point yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran?
- B** : Selama ini yang saya tahu cuma power point saja.
- A** : Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui media pembelajaran *Prezi*?
- B** : Belum pernah, baru pertama kali melihat media *prezi*.
- A** : Apakah menurut anda menambahkan video pada *Prezi* memudahkan anda memahami pelajaran?
- B** : Menurut saya dengan menambahkan video merupakan salah satu cara untuk membuat siswa tertarik, karena dengan melihat video kita bisa tahu gambaran

nyata dengan melihat bentuk dan wujudnya, karena kalau pelajaran sejarah cuma dijelaskan dengan teori-teorinya saja kita tidak akan tahu bagaimana gambaran peristiwa atau kejadian pada masa lampau, seperti tentang manusia purba.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif membuat anda tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik?

**B** : Sudah lumayan tertarik karena lebih unik dan tidak seperti power point, sehingga bisa meningkatkan daya tarik dengan menggunakan *prezi* sebagai media untuk presentasi.

**A** : Apakah selama menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif tadi anda fokus mengikuti pelajaran?

**B** : Saya tadi cukup fokus selama menggunakan media *prezi* karena lebih menarik daripada biasanya.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif lebih baik daripada menggunakan metode ceramah seperti biasanya ?

**B** : Menurut saya tergantung dengan pelajaran dan materinya, jika materinya sulit dan rumit maka sebaiknya langsung dijelaskan oleh guru dan ditulis di papan tulis untuk memudahkan siswa dalam mempelajarinya.

**A** : Apakah anda lebih bersemangat mengikuti pelajaran karena menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif ?

**B** : Saya lebih bisa bersemangat mengikuti pelajaran dengan menggunakan media *prezi*, apalagi ditambahkan video di dalamnya membuat semakin tertarik untuk memperhatikan.

- A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif menurut anda efektif digunakan untuk pembelajaran sejarah? Berikan alasannya !
- B** : Menurut saya bisa dikatakan efektif dan bisa juga dikatakan tidak efektif, karena siswa itu masing-masing, ada yang tertarik dengan media *prezi* tersebut dan ada yang lebih tertarik jika guru langsung menjelaskan.
- A** : Apakah anda semakin bosan dengan penggunaan medi *Prezi* berbasis video interaktif ?
- B** : Tidak, karena di dalam presentasi yang menggunakan *prezi* tadi sudah diringkas materinya sehingga tinggal point-pointnya saja dan ditampilkan dengan cara yang menarik yang membuat kita tidak bosan.

## Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Narendra Kukuh Sembada

Sekolah : SMA Negeri 1 Batang

Tanggal : 8 April 2014

---

**A** : *Peneliti*

**B** : *Narasumber*

**A** : Apakah menurut anda pelajaran sejarah menyenangkan? Berikan alasannya!

**B** : Menurut saya pelajaran sejarah itu menyenangkan karena dapat mengetahui peristiwa yang terjadi pada masa lampau, dari hal-hal yang terjadi di masa lampau tersebut kita dapat mengambil pelajaran untuk dijadikan pedoman agar tidak salah dalam melangkah di masa yang akan datang.

**A** : Apakah anda termasuk orang yang memperhatikan atau kurang begitu memperhatikan pelajaran sejarah?

**B** : Saya termasuk yang memperhatikan ketika pelajaran sejarah berlangsung.

**A** : Apakah anda bisa memusatkan perhatian pada saat pelajaran sejarah berlangsung?

**B** : Tergantung situasi dan kondisi, kalau pas ramai sulit jika memusatkan perhatian.

**A** : Apakah pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru dapat anda pahami dengan jelas?

**B** : Kurang lebih cukup jelas saya pahami.

**A** : Apakah anda terbiasa untuk membaca buku pegangan sebelum pelajaran dimulai?

**B** : Tidak, saya lebih sering membaca dan mencari materi lewat internet.

**A** : Apakah anda menanyakan pada guru atau teman mengenai materi yang belum begitu anda pahami?

**B** : Saya biasanya langsung bertanya kepada guru jika kurang jelas dengan materi yang disampaikan.

**A** : Jika pelajaran sejarah menyenangkan, apakah sejauh ini metode yang digunakan oleh guru menurut anda sudah cukup baik? Jika tidak, menurut anda, bagaimana metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan?

**B** : Menurut saya sudah cukup baik dalam menyampaikan materi pelajaran.

**A** : Apa yang anda ketahui tentang media pembelajaran?

**B** : Media yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu untuk menyampaikan pelajaran pada siswa.

**A** : Apakah anda mengetahui manfaat dari penggunaan media pembelajaran?

**B** : Manfaatnya supaya siswa lebih memahami mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

**A** : Apa saja media pembelajaran yang biasanya digunakan?

**B** : Biasanya menggunakan power point.

**A** : Apakah menurut anda media tersebut sudah membantu anda untuk memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung?

**B** : Menurut saya sudah cukup membantu.

**A** : Apakah anda mengetahui media pembelajaran yang lain kecuali power point yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran?

**B** : Selain power point, guru kadang juga menggunakan gambar-gambar.

**A** : Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui media pembelajaran *Prezi*?

**B** : Belum tahu.

**A** : Apakah menurut anda menambahkan video pada *Prezi* memudahkan anda memahami pelajaran?

**B** : Menurut saya lebih memudahkan dengan menggunakan video yang ada dalam *prezi*.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif membuat anda tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik?

**B** : Saya menjadi lebih tertarik menggunakan media *prezi* dalam mengikuti pelajaran.

**A** : Apakah selama menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif tadi anda fokus mengikuti pelajaran?

**B** : Tadi saya fokus dalam mengikuti pelajaran, tetapi tergantung suasana juga, jika ramai ya bisa menjadi kurang fokus.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif lebih baik daripada menggunakan metode ceramah seperti biasanya ?

**B** : Menurut saya lebih baik, tetapi tergantung dengan materinya juga. Karena ceramah juga bisa menjadi lebih baik jika gurunya pintar dalam bercerita dalam menyampaikan materinya.

**A** : Apakah anda lebih bersemangat mengikuti pelajaran karena menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif ?

**B** : Ya, saya menjadi lebih bersemangat menggunakan media *prezi*.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif menurut anda efektif digunakan untuk pembelajaran sejarah? Berikan alasannya !

**B** : Menurut saya bisa efektif bisa juga tidak, tergantung materi yang akan disampaikan.

**A** : Apakah anda semakin bosan dengan penggunaan medi *Prezi* berbasis video interaktif ?

**B** : Tidak, lebih menarik menggunakan *prezi*, karena saya memang suka dengan pelajaran sejarah.

## Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Nisa Az Zahra  
Sekolah : SMA Negeri 1 Batang  
Tanggal : 8 April 2014

---

**A** : *Peneliti*

**B** : *Narasumber*

**A** : Apakah menurut anda pelajaran sejarah menyenangkan? Berikan alasannya!

**B** : Menurut saya kurang menyenangkan, karena yang dipelajari peristiwa-peristiwa pada zaman dulu.

**A** : Apakah anda termasuk orang yang memperhatikan atau kurang begitu memperhatikan pelajaran sejarah?

**B** : Saya kadang memperhatikan kadang tidak, karena gurunya pada saat menerangkan suaranya pelan sehingga malah bikin ngantuk.

**A** : Apakah anda bisa memusatkan perhatian pada saat pelajaran sejarah berlangsung?

**B** : Terkadang saya bisa memusatkan perhatian jika suasana dalam kelas kondusif.

**A** : Apakah pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru dapat anda pahami dengan jelas?

**B** : Sebagian besar sudah cukup jelas, tetapi kadang juga ada yang tidak bisa saya pahami.

**A** : Apakah anda terbiasa untuk membaca buku pegangan sebelum pelajaran dimulai?

**B** : Terkadang saya membaca buku pegangan, tergantung materinya menarik atau tidak.

**A** : Apakah anda menanyakan pada guru atau teman mengenai materi yang belum begitu anda pahami?

**B** : Saya seringnya menanyakan dengan teman, kalau dengan guru saya jarang bertanya, karena malu.

**A** : Jika pelajaran sejarah menyenangkan, apakah sejauh ini metode yang digunakan oleh guru menurut anda sudah cukup baik? Jika tidak, menurut anda, bagaimana metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan?

**B** : Menurut saya belum cukup baik, karena cara guru menyampaikan kurang bervariasi sehingga kurang menarik.

**A** : Apa yang anda ketahui tentang media pembelajaran?

**B** : Media pembelajaran itu seperti alat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran.

**A** : Apakah anda mengetahui manfaat dari penggunaan media pembelajaran?

**B** : Manfaatnya agar lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran dan siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran.

**A** : Apa saja media pembelajaran yang biasanya digunakan?

**B** : Media yang biasanya digunakan power point.

**A** : Apakah menurut anda media tersebut sudah membantu anda untuk memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung?

**B** : Belum, karena power point yang ditampilkan itu tidak point-point nya saja tetapi terlalu banyak sehingga malah bikin bingung saat mencatatnya.

**A** : Apakah anda mengetahui media pembelajaran yang lain kecuali power point yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran?

**B** : Biasanya cuma power point.

**A** : Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui media pembelajaran *Prezi*?

**B** : Belum pernah.

**A** : Apakah menurut anda menambahkan video pada *Prezi* memudahkan anda memahami pelajaran?

**B** : Menurut saya lebih memudahkan dengan ditambahkan video di dalam *prezi*.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif membuat anda tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik?

**B** : Iya saya jadi lebih tertarik dengan menggunakan media *prezi*.

**A** : Apakah selama menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif tadi anda fokus mengikuti pelajaran?

**B** : Saya bisa fokus, karena disamping ada videonya dalam materi yang disampaikan, presentasinya juga menarik sehingga bisa membuat lebih fokus.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif lebih baik daripada menggunakan metode ceramah seperti biasanya ?

**B** : Menurut saya lebih baik menggunakan media *prezi*, karena jika cuma ceramah saja itu kurang fokus karena tidak ada gambarannya.

**A** : Apakah anda lebih bersemangat mengikuti pelajaran karena menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif ?

**B** : Saya lumayan bersemangat mengikuti pelajaran dengan menggunakan media *prezi*.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif menurut anda efektif digunakan untuk pembelajaran sejarah? Berikan alasannya !

**B** : Menurut saya efektif jika digunakan dalam pembelajaran sejarah.

**A** : Apakah anda semakin bosan dengan penggunaan medi *Prezi* berbasis video interaktif ?

**B** : Tidak, karena dengan menggunakan media *prezi* tadi saya sudah cukup jelas dengan materinya dan lebih tertarik.

## Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Aida Nailal Farah  
Sekolah : SMA Negeri 1 Batang  
Tanggal : 8 April 2014

---

**A** : *Peneliti*

**B** : *Narasumber*

**A** : Apakah menurut anda pelajaran sejarah menyenangkan? Berikan alasannya!

**B** : Menurut saya pelajaran sejarah sebenarnya menyenangkan, tetapi terkadang guru hanya bercerita dan tidak diselingi dengan cara menjelaskan yang lain, jadi terkadang saya bosan dengan pelajaran sejarah dan jadi kurang begitu suka dengan pelajaran sejarah.

**A** : Apakah anda termasuk orang yang menyukai atau kurang begitu memperhatikan pelajaran sejarah?

**B** : Saya termasuk orang yang memperhatikan pada saat pelajaran sejarah berlangsung.

**A** : Apakah anda bisa memusatkan perhatian pada saat pelajaran sejarah berlangsung?

**B** : Kurang bisa, karena gurunya kurang jelas dalam menyampaikan materinya dan cara penyampaiannya kurang menarik.

**A** : Apakah pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru dapat anda pahami dengan jelas?

**B** : Sudah cukup jelas.

**A** : Apakah anda terbiasa untuk membaca buku pegangan sebelum pelajaran dimulai?

**B** : Tidak, saya membaca ketika mau ulangan saja.

**A** : Apakah anda menanyakan pada guru atau teman mengenai materi yang belum begitu anda pahami?

**B** : Saya selalu mendiskusikan materi yang kurang jelas dengan teman.

**A** : Jika pelajaran sejarah menyenangkan, apakah sejauh ini metode yang digunakan oleh guru menurut anda sudah cukup baik? Jika tidak, menurut anda, bagaimana metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan?

**B** : Belum cukup baik, karena seringnya disuruh bikin tugas membuat power point terus disuruh mendiskusikannya pada pertemuan selanjutnya.

**A** : Apa yang anda ketahui tentang media pembelajaran?

**B** : Media pembelajaran itu alat yang digunakan guru dalam mengajar, misalnya power point.

**A** : Apakah anda mengetahui manfaat dari penggunaan media pembelajaran?

**B** : Manfaatnya membuat siswa lebih tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan dan memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran tersebut.

**A** : Apa saja media pembelajaran yang biasanya digunakan?

**B** : Biasanya menggunakan power point sambil berdiskusi.

**A** : Apakah menurut anda media tersebut sudah membantu anda untuk memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung?

**B** : Menurut saya kurang, karena monoton cuma itu-itu saja.

**A** : Apakah anda mengetahui media pembelajaran yang lain kecuali power point yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran?

**B** : Cuma power point saja yang sering digunakan oleh guru.

**A** : Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui media pembelajaran *Prezi*?

**B** : Belum pernah, baru tahu tadi.

**A** : Apakah menurut anda menambahkan video pada *Prezi* memudahkan anda memahami pelajaran?

**B** : Menurut saya lebih memudahkan karena ada visualnya atau gambaran langsung sehingga lebih mudah untuk dipahami.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif membuat anda tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik?

**B** : Ya, lebih tertarik jika menggunakan media *prezi*.

**A** : Apakah selama menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif tadi anda fokus mengikuti pelajaran?

**B** : Ya, saya lebih fokus daripada biasanya dengan menggunakan media *prezi*.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif lebih baik daripada menggunakan metode ceramah seperti biasanya ?

**B** : Menurut saya lebih baik, karena tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru tetapi juga bisa melihat visualnya atau gambaran mengenai materi yang sedang disampaikan, jadi tidak cuma berimajinasi saja.

**A** : Apakah anda lebih bersemangat mengikuti pelajaran karena menggunakan media *Prezi* berbasis video interaktif ?

**B** : Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran karena medianya menarik.

**A** : Apakah media *Prezi* berbasis video interaktif menurut anda efektif digunakan untuk pembelajaran sejarah? Berikan alasannya !

**B** : Menurut saya lebih efektif, karena sejarah kan materinya luas dan mengenai peristiwa zaman dulu, sehingga jika cuma mendengarkan guru berceramah saja sepertinya kurang mendapat gambaran yang lebih jelas.

**A** : Apakah anda semakin bosan dengan penggunaan medi *Prezi* berbasis video interaktif ?

**B** : Tidak, saya malah lebih jelas dan semakin tertarik jika menggunakan media *prezi*.

*Lampiran 5***Daftar Informan**

No	Nama	Keterangan
1	Bambang Indriyanto, S.Pd	Guru Sejarah
2	M. Ikhsan Darmawan	Siswa kelas X MIPA 1
3	Mila Anggraini	Siswi kelas X MIPA 1
4	Dillas Rahman Assegaf	Siswa kelas X MIPA 1
5	Safira Ika Putri	Siswi kelas X MIPA 1
6	Shinta Anandita Candrasari	Siswi kelas X MIPA 1
7	Ravie Vachrian Ziharul H	Siswa kelas X MIPA 2
8	Ahmad Fatoni	Siswa kelas X MIPA 2
9	Narendra Kukuh Sembada	Siswa kelas X MIPA 2
10	Nisa Az Zahra	Siswi kelas X MIPA 2
11	Aida Nailal Farah	Siswi kelas X MIPA 2

*lampiran 6***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Batang
Kelas/ Semester	: X /2
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Akulturasi dan perkembangan budaya Islam
Pertemuan ke	:
Alokasi waktu	: 2 X 45 menit ( 90 Menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk

memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya
- 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 3.8 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menunjukkan nilai-nilai syukur pada ciptaan Tuhan YME berupa peninggalan hasil budaya kerajaan-kerajaan Islam berupa bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
2. Menunjukkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama dengan saling menghargai peninggalan hasil hasil budaya kerajaan-kerajaan Islam berupa bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini

3. Menganalisis perkembangan hasil kebudayaan zaman kerajaan-kerajaan Islam
4. Menganalisis bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Islam yang masih ada sampai sekarang

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menganalisis makna alkulturasi dan bukti-buktinya
2. Menganalisis berbagai contoh bentuk seni bangunan Islam
3. Menganalisis perkembangan seni ukir jaman Islam
4. Menyajikan dalam bentuk tulisan atau gambar tentang contoh seni bangunan Islam

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Makna alkulturasi dan bukti-buktinya
2. Berbagai contoh bentuk seni bangunan Islam
3. Perkembangan seni ukir zaman Islam

#### **F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Discovery Learning

Metode : Ceramah, , tanya jawab dan penugasan

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik. 2. Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak peserta didik untuk menyebutkan contoh peninggalan fisik yang memiliki akulturasi Islam dengan Hindu-Budha</li> <li>• Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati video yang telah disiapkan guru mengenai akulturasi dan perkembangan budaya Islam</li> <li>• Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok,</li> <li>• Kemudian tiap kelompok menuliskan laporan mengenai video yang sudah mereka amati.</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menugaskan kelompok I, II dan III untuk mempresentasikan laporan studi lapangannya. Waktu masing-masing kelompok 10 menit.</li> <li>• Kelompok mendiskusikan materi tentang akulturasi seperti yang telah mereka amati pada video di awal pelajaran.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah ketiganya memberikan presentasi, kelompok lain memberikan pertanyaan dan masukan` setelah selesai berganti kelompok VI, V, dan VI yang melakukan presentasi, waktu masing-masing 10 menit. Kelompok lain kemudian mengajukan pertanyaan dan di beri masukan`</li> </ul>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat maupun sumber-sumber lain yang terkait dengan materi</li> <li>• Kemudian membuat kesimpulan dari apa yang telah mereka diskusikan</li> </ul>	
Penutup	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan</li> <li>• Peserta didik dapat ditanya apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut</li> <li>• Peserta didik diberi pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja dilakukan</li> <li>• Sebagai refleksi, guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang telah dua kali berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini dengan kegiatan kunjungan lapangan dan presentasi</li> </ul>	20 menit

#### H. Media Pembelajaran

- Video akulturasi dan perkembangan agama Islam
- Prezi

#### I. Sumber Belajar :

- Buku sumber Sejarah SMA X
  - Djoened Poesponegoro, Marwati, dan Nugroho Notosusanto. 2009.

*Sejarah Nasional Indonesia II.* Jakarta: Balai Pustaka.

- Buku pegangan siswa Sejarah Indonesia kurikulum 2013 semester 2

**J. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik : tes dan non tes
2. Bentuk ; uraian dan observasi
3. Instrumen : soal dan lembar observasi kegiatan diskusi

Batang, Juli 2014

Mengetahui,  
Kepala SMA N 1 Batang`

Guru Sejarah

Siti Ismuzaroh,S.Pd, M.Pd.

Bambang

Indriyanto, S.Pd.

NIP: 197007081994122001

NIP:195809081984031008

*Lampiran 7. Surat Izin Penelitian*

	<p><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>  <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</b>  <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL</b>          Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229          Website: fis.unnes.ac.id, E-mail : fis@unnes.id.Telp/Fax.(024) 8508006</p>										
<hr/>											
Nomor : 1174/UN37.1.3/LT/2015	11 Februari 2015										
Hal : Permohonan Izin Penelitian											
<p>Yth. Kepala SMA Negeri 1 Batang          Jl. Ki Mangunsarkoro No. 8          Kabupaten Batang</p>											
<p>Dengan hormat kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: FAIZ FAKHRUDDIN</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 3101411107</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: VII (tujuh)</td> </tr> <tr> <td>Jurusan/Fakultas</td> <td>: Sejarah/Ilm. Sosial</td> </tr> <tr> <td>Prodi/Jenjang</td> <td>: Pendidikan Sejarah/S1</td> </tr> </table>		Nama	: FAIZ FAKHRUDDIN	NIM	: 3101411107	Semester	: VII (tujuh)	Jurusan/Fakultas	: Sejarah/Ilm. Sosial	Prodi/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/S1
Nama	: FAIZ FAKHRUDDIN										
NIM	: 3101411107										
Semester	: VII (tujuh)										
Jurusan/Fakultas	: Sejarah/Ilm. Sosial										
Prodi/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/S1										
<p>Dalam rangka penulisan skripsi, dengan judul: <b>"Minat Siswa SMA Negeri 1 Batang Kelas X Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Dengan Menggunakan Media Prezi Berbasis Video Interaktif Tahun Ajaran 2014/2015"</b>.</p>											
<p>Bermaksud melaksanakan observasi awal /Penelitian di Instansi/Lembaga yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu: bulan Februari s.d April 2015.</p>											
<p>Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>											
											
	<p>a.n Dekan          Pembantu Dekan Bid. Akademik,    <b>Dr. EKO HANDOYO, M.Si.</b>          NIP. 196406081988031001</p>										
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dekan</li> <li>2. Ketua Jurusan Sejarah</li> <li>3. Yang bersangkutan</li> </ol> <p>FIS Universitas Negeri Semarang</p>	<p>FM-05-AKD-24/REV.00</p>										

*Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian*

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BATANG DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA <b>SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BATANG</b> Terakreditasi : A Jalan Ki Mangunsarkoro 8 Batang Telp./Fax (0285) 391423 Kode Pos 51211 e-Mail : admin@sman1batang.sch.id Website : www.sman1batang.sch.id</p>	
---	---	---

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 070/ ~~839~~ /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Batang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Faiz Fakhruddin
NIM	: 3101411107
Semester	: VII (tujuh)
Jurusan/Fakultas	: Sejarah / Ilmu Sosial
Jenjang Program	: Pendidikan Sejarah / S1
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SMA Negeri 1 Batang dengan judul "Minat Siswa SMA Negeri 1 Batang Kelas X Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Dengan Menggunakan Media Prezi Berbasis Video Interaktif Tahun Ajaran 2014/2015" pada bulan Februari s.d April 2015

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batang, 29 Mei 2015  
Kepala SMA N 1 Batang



Siti Ismyuzaroh, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19700708 199412 2 001

*Lampiran 9. Foto Dokumentasi Penelitian*



Gambar 1. Proses pembelajaran sejarah di SMA N 1 Batang  
(Dokumen Pribadi)



Gambar 2. Wawancara dengan guru sejarah Bapak Bambang Indriyanto S.pd  
(Dokumen Pribadi)



Gambar 3. Wawancara dengan M.Ikhsan Darmawan dan Dillas Rahman Assegaf  
(Dokumen Pribadi)



Gambar 4. Wawancara dengan Mila Anggraini  
(Dokumen Pribadi)



Gambar 5. Wawancara dengan Ahmad Fatoni  
(Dokumen Pribadi)



Gambar 6. Wawancara dengan Nisa Az Zahra  
(Dokumen Pribadi)